

# *Suplemen* SKRIPSI

# **SUPLEMEN SKRIPSI**

**Tim Penulis**  
**Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar FKIP UAD**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

## **BAB I PENDAHULUAN (SYARAT DAN KETENTUAN PENGAJUAN SKRIPSI)**

### **A. Definisi**

Skripsi merupakan salah satu matakuliah wajib yang dilaksanakan dalam bentuk penulisan karya ilmiah mahasiswa pada akhir masa studi strata satu (S1) di Program Studi PGSD FKIPUAD. Skripsi merupakan tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Skripsi disusun sebagai bentuk laporan penelitian yang dilakukan mahasiswa di bawah bimbingan dosen pembimbing, ditulis berdasarkan ketentuan tata penulisan karya ilmiah.

Skripsi bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam memadukan berbagai ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan, serta penerapannya secara ilmiah dalam mengatasi permasalahan yang ada di lapangan. Skripsi menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam hal:

1. Melihat, mengenali, menemukan, mengembangkan, memecahkan, dan menganalisis suatu masalah tertentu,
2. Pengkajian teori *up to date* terkait ulasan penalaran secara kritis mengarah pada pembahasan dan pengkajian solusi permasalahan yang dipilih.
3. Mencari dan menafsirkan hasil penelitian terdahulu yang relevan sebagai penunjang kerangka pikir penelitian.
4. Merancang dan menerapkan metodologi penelitian ilmiah yang tepat untuk membahas masalah yang telah dipilih.
5. Mengolah, memilih, menganalisis data dengan teknik kuantitatif dan/atau kualitatif, serta menyimpulkan hasil analisis data secara tepat.
6. Menuliskan hasil penelitian secara sistematis, objektif, komprehensif, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.

Skripsi mahasiswa program studi PGSD merupakan karya ilmiah hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa sendiri, didukung oleh data empiris, dilakukan dengan metode yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan untuk memecahkan permasalahan aktual pendidikan di sekolah dasar.

Hasil penelitian yang tertuang dalam skripsi diharapkan memiliki kebermanfaatan bagi pengembangan kualitas pendidikan di sekolah dasar, mampu memperjelas permasalahan yang ada, dan memberikan solusi alternatif yang efektif guna pemecahan permasalahan pendidikan di sekolah dasar.

## **B. Jenis Penelitian dalam Skripsi**

Penelitian untuk penyelesaian Skripsi mahasiswa prodi PGSD, dapat berupa penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif, penelitian pengembangan, penelitian tindakan, dan penelitian survey, maupun jenis penelitian lainnya yang memiliki konten tentang pendidikan di sekolah dasar, dan bermanfaat bagi pengembangan mutu pendidikan di sekolah dasar.

## **C. Tahapan dalam Penyusunan Skripsi.**

Penyusunan Skripsi terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan penelitian, ujian dan pelaporan, serta tahap pasca ujian.

### **1. Tahap Perencanaan, meliputi tahap pengajuan judul dan penyusunan proposal.**

#### **a. Pengajuan Judul**

##### **1) Persyaratan Pengajuan Judul**

Mahasiswa dapat mengajukan judul skripsi untuk dikembangkan menjadi proposal apabila memenuhi syarat sebagai berikut:

- a) Terdaftar sebagai mahasiswa PGSD FKIP-UAD.
- b) Mencantumkan mata kuliah Skripsi dalam KRS *online*.
- c) Mendapat persetujuan dosen wali sesuai form FM-UAD-PBM-05-0.
- d) Telah menempuh 100 sks
- e) Telah menempuh mata kuliah Penelitian Pendidikan dengan nilai minimal C.

##### **2) Mekanisme Pengajuan Judul Skripsi**

Pendaftaran mata kuliah Skripsi dilakukan sepanjang hari pada tahun akademik berjalan dengan mengisikan mata kuliah skripsi pada KRS *online*, selanjutnya ditempuh prosedur sebagai berikut:

- a) Mahasiswa berkonsultasi kepada dosen wali dan dosen pengampu mata kuliah seminar permasalahan pendidikan (bagi semester 7) dan meminta persetujuan usulan judul skripsi pada form pengajuan skripsi.
- b) Mahasiswa mendaftarkan diri di TU program studi dengan menyerahkan isian Form Pengajuan Penyusunan Skripsi (FM-UAD-PBM-05-01).
- c) Mahasiswa berhak mengajukan tiga usulan judul penelitian, diperkuat dengan uraian singkat yang memuat latar belakang permasalahan, kajian penelitian relevan, serta referensi.
- d) Ketua program studi dibantu unit skripsi akan mengevaluasi seluruh

usulan judul penelitian mahasiswa.

- e) Hasil evaluasi pengajuan judul akan diumumkan selambat-lambatnya 2 minggu dari waktu pengajuan dalam bentuk: (1) Usulan diterima, (2) Usulan diterima dengan perbaikan, atau (3) Usulan ditolak.
- f) Pembimbing skripsi ditentukan oleh program studi dengan mempertimbangkan kualifikasi, kompetensi, serta mekanisme ETSE (*Education, Training, Skill, and Experience*) dan ditunjuk oleh Dekan melalui SK Pembimbing.
- g) Mahasiswa yang usulan penelitiannya **DITERIMA**, segera menyusun proposal penelitian di bawah bimbingan dosen yang telah ditetapkan.
- h) Mahasiswa yang usulan penelitiannya **DITERIMA DENGAN PERBAIKAN** segera melakukan klarifikasi ke program studi, kemudian melakukan perbaikan dan mengajukannya kembali ke prodi maksimal dua minggu setelah pengumuman.
- i) Mahasiswa yang usulan penelitiannya **DITOLAK** segera mengajukan rencana usulan penelitian baru.

#### **b. Mekanisme Penyusunan dan Ujian Proposal**

- 1) Mahasiswa menyusun proposal skripsi dengan format sesuai ketentuan yang berlaku (mengacu pada Pedoman FKIP dan suplemen skripsi PGSD), berdasarkan judul yang sudah disetujui kaprodi.
- 2) Mahasiswa segera menyelesaikan proposal penelitian di bawah bimbingan dosen yang telah ditetapkan maksimal tiga bulan sejak pengumuman penerimaan judul.
- 3) Pendaftaran Seminar Proposal dilaksanakan setelah mahasiswa menyelesaikan proposal skripsi dan mendapat persetujuan dari pembimbing, serta telah menghadiri seminar proposal sebanyak 3 gelombang seminar, dengan menyerahkan 2 eksemplar proposal yang telah ditandatangani oleh dosen pembimbing.
- 4) Pelaksanaan seminar proposal dijadwalkan oleh prodi dengan mempertimbangkan jumlah proposal yang siap diseminarkan, ruangan, serta jadwal dosen.
- 5) Seminar proposal dilakukan secara paralel untuk tiga sampai empat mahasiswa dalam forum seminar dengan waktu maksimal dua jam (untuk empat proposal) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Presentasi maksimal 10 menit untuk setiap mahasiswa,
  - b. Diskusi dan Tanya jawab menggunakan sisa waktu yang ada.
- 6) Seminar proposal dihadiri oleh dua dosen penguji proposal dan mahasiswa sebagai audiens.
  - 7) Masukan-masukan dari pelaksanaan seminar proposal digunakan sebagai bahan perbaikan naskah proposal dan mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing selambat-lambatnya 1 bulan.
  - 8) Apabila dalam waktu 1 bulan belum dilakukan perbaikan, maka harus mengulang seminar proposal skripsi.
  - 9) Hasil revisi ditandatangani oleh dosen penguji proposal dan kaprodi untuk pelaksanaan penelitian lebih lanjut, termasuk untuk mengurus izin penelitian.
  - 10) Proposal harus melampirkan instrumen penelitian yang meliputi instrumen pengambilan data (angket, pedoman wawancara, pedoman observasi, soal tes, dll) serta instrumen pembelajaran jika ada (RPP, dll).
  - 11) Validasi instrumen dilakukan setelah mahasiswa mendapatkan pengesahan dari penguji seminar dengan cara mendaftar ke bagian tata usaha.
  - 12) Konsultasi dengan pembimbing terkait langkah penelitian selanjutnya.

## **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

### **a. Prosedur Pelaksanaan Penelitian**

- 1) Berkomunikasi dengan lembaga tempat pelaksanaan penelitian dan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam hal perizinan maupun pelaksanaan kegiatan penelitian.
- 2) Melaksanakan penelitian dengan tetap berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- 3) Menyelesaikan skripsi paling lambat hingga berakhirnya semester berjalan, jika dalam batas waktu yang ditentukan mahasiswa belum selesai, maka dapat diperpanjang maksimal 2 bulan.
- 4) Skripsi dinyatakan selesai apabila sudah dilaksanakan ujian skripsi, dan direvisi dalam batas waktu maksimal satu bulan setelah ujian, apabila revisi melebihi waktu satu bulan maka mahasiswa ybs. dipersilahkan untuk mendaftar ujian ulang skripsi.
- 5) Apabila sampai batas waktu yang ditentukan mahasiswa belum

menyelesaikan skripsi, maka mahasiswa harus menuliskan mata kuliah skripsi pada KRS semester berikutnya.

## b. Pembimbingan

### 1) Ketentuan Pembimbing

Pembimbing Skripsi sekurang-kurangnya berjabatan Akademik minimal Asisten Ahli. Penentuan pembimbing juga mempertimbangkan substansi keilmuan skripsi, sehingga memungkinkan pembimbing berasal dari program studi lain yang relevan.

### 2) Pembimbing ditetapkan melalui surat keputusan Dekan FKIP, disertai dengan judul skripsi dan identitas mahasiswa bimbingan.

### 3) Setiap mahasiswa yang melakukan penelitian untuk pelaksanaan Skripsi dibimbing oleh **satu** dosen pembimbing, dan dalam hal skripsi yang bersifat interdisipliner maka diupayakan pembimbing berasal dari bidang ilmu yang relevan dengan topik skripsi.

### 4) Setiap mahasiswa yang mengambil skripsi akan mendapatkan Kartu Bimbingan Skripsi (FM-UAD-PBM-05-02). Kartu ini digunakan untuk mencatat seluruh aktivitas proses pelaksanaan bimbingan, mulai pengajuan usulan penelitian sampai dengan pendaftaran ujian skripsi.

### 5) Setiap konsultasi mahasiswa diharuskan membawa kartu bimbingan. Mahasiswa diwajibkan melakukan bimbingan **sekurang-kurangnya 8 kali** selama masa penelitian dan penulisan Skripsi.

### 6) Tugas Pembimbing.

Secara umum tugas Pembimbing Skripsi adalah mendukung dan mengarahkan penelitian mahasiswa. Pembimbing berkewajiban mengarahkan mahasiswa menemukan dan merumuskan permasalahan sesuai minat dan kemampuan mahasiswa. Ruang lingkup penelitian hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa dan waktu yang tersedia.

Penelitian mahasiswa dapat dilakukan dalam rangka suatu proyek, baik di dalam maupun di luar UAD dengan terlebih dahulu melaporkan kepada Ketua Program Studi.

### 7) Aspek-aspek yang perlu dicermati oleh pembimbing dalam pelaksanaan pembimbingan adalah:

- a) Tata Penulisan Skripsi
- b) Latar Belakang Penelitian
- c) Kajian teori penelitian
- d) Kerangka Berpikir
- e) Metode penelitian
- f) Penyajian Data Penelitian
- g) Analisis hasil penelitian
- h) Pembahasan hasil penelitian
- i) Simpulan dan Saran
- j) Daftar pustaka dan Lampiran
- k) Penyusunan artikel publikasi

Pembimbing berkewajiban memberikan motivasi, mengarahkan, dan memonitoring terhadap mahasiswa bimbingan agar mahasiswa dapat mengikuti setiap tahap penelitian dengan tepat waktu.

### 3. Tahap Ujian Skripsi

#### a. Pendaftaran Ujian Skripsi

Mahasiswa yang telah menyelesaikan Skripsi dapat mengajukan permohonan Ujian Skripsi dengan menyerahkan isian Form Pendaftaran Pendadaran (FM-UAD-PBM-05-04) dengan syarat:

- 1) Terdaftar sebagai mahasiswa FKIP-UAD, dan mencantumkan mata kuliah Skripsi dalam KRS semester berjalan,
- 2) Telah menyelesaikan urusan administrasi keuangan.
- 3) Telah mendapat persetujuan pembimbing (FM-UAD-PBM-05-03),
- 4) Memiliki skor TOEFL minimal 400,
- 5) Telah lulus semua matakuliah sertifikasi,
- 6) Memiliki sertifikat baca Alqur'an dan Kursus Mahir Dasar (KMD),
- 7) Telah menyelesaikan program magang dasar, lanjut, dan terapan.
- 8) Telah memperoleh nilai pada matakuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN),
- 9) Bebas teori: tidak ada nilai E, nilai D (maksimal 10 % dari total sks)
- 10) Indeks Prestasi Kumulatif minimal 2.75.
- 11) Menyiapkan artikel publikasi

Berkas permohonan ujian pendadaran tersebut disertai dengan 3 eksemplar naskah skripsi diserahkan di TU Prodi PGSD. Jadwal ujian pendadaran ditetapkan oleh Kaprodi mempertimbangkan kesiapan mahasiswa, kesiapan dosen penguji,

dan kegiatan program studi. Ujian pendadaran dapat dilaksanakan pada hari efektif sepanjang semester, tidak bergantung pada periodisasi wisuda.

Pada saat pelaksanaan pendadaran, mahasiswa wajib mematuhi tata tertib pendadaran sebagai berikut:

- 1) Hadir 15 menit sebelum ujian pendadaran dimulai.
- 2) Mahasiswa harus berpenampilan rapi serta islami (atas putih, bawah hitam, putri memakai rok, putra berdasi, dan bersepatu).
- 3) Mahasiswa wajib mempersiapkan bahan presentasi ujian (materi tayang, produk, buku referensi, dll)
- 4) Ujian skripsi berlangsung selama kurang lebih 2 jam dengan susunan acara sebagai berikut:
  - a) Pembukaan oleh Ketua Penguji (5 menit);
  - b) Mahasiswa Membaca Al-Qur'an (5 menit);
  - c) Presentasi oleh mahasiswa (10-15 menit);
  - d) Review skripsi oleh Ketua Penguji (15 menit);
  - e) Tanya jawab oleh Tim Penguji (maks. 60 menit);
  - f) Skorsing untuk membahas hasil ujian pendadaran (5 menit);
  - g) Penyampaian hasil ujian pendadaran (termasuk penjelasan secara garis besar perbaikan yang harus dilakukan dan batas waktu perbaikan) (10 menit);
  - h) Penutupan (5 menit).

#### **b. Tim Penguji**

Tim Penguji ditunjuk oleh Ketua Program Studi dan ditetapkan melalui keputusan Dekan, yang terdiri atas: Ketua sidang, Penguji I, dan Penguji II. Pembimbing yang memenuhi syarat jabatan akademik bertugas sebagai ketua sidang.

#### **c. Perangkat Ujian Pendadaran**

- 1) Setelah pelaksanaan ujian pendadaran, ketua sidang, dan mahasiswa mendatangi berita acara ujian skripsi.
- 2) Dokumentasi proses pendadaran ditulis dalam buku ujian skripsi oleh ketua sidang.
- 3) Penguji menuliskan saran perbaikan skripsi dalam form perbaikan skripsi.
- 4) Saran perbaikan menjadi dasar mahasiswa melakukan revisi skripsi berkonsultasi dengan dosen penguji dalam jangka waktu maksimal satu bulan.

## d. Penilaian Ujian Pendadaran

Komponen dan bobot penilaian Ujian Pendadaran terdiri atas:

Penilaian	Aspek	Rentang Nilai
A. Penilaian Sebelum Ujian	<b>Latar Belakang Masalah</b> , mencakup urgensi permasalahan penelitian, studi pendahuluan, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kebermanfaatan hasil penelitian.	0 - 100
	<b>Orisinalitas teori</b> : mencakup justifikasi rasional, kebaruan, kajian penelitian yang relevan, dan inovasi.	0 - 100
	<b>Metodologi</b> ; mencakup landasan teoritik dan ketepatan pemilihan metode, ketepatan teknik dan metode penelitian yang digunakan, proses analisis hasil penelitian, hingga kesesuaian alur dengan simpulan dan saran yang diajukan.	0 - 100
	<b>Pembahasan</b> , mencakup penyajian data hasil penelitian, kedalaman analisis data, kedalaman pembahasan, keterkaitan dengan teori.	0 - 100
	<b>Tata Tulis</b> ; Tata penulisan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya .	0 - 100
B. Penilaian Setelah Ujian	<b>Penyampaian Materi</b> , mencakup penampilan dan sikap saat presentasi, alur presentasi lancar dan tidak terputus-putus, intonasi suara terdengar jelas.	0 - 100
	<b>Penguasaan materi</b> , mencakup	0 - 100

Penilaian	Aspek	Rentang Nilai
	ketepatan menjawab pertanyaan, pertanyaan tim penguji dijawab dengan benar, lancar, tanpa keraguan, dan meyakinkan.	

Rerata Nilai dari Tim Penguji dikonversi menjadi nilai huruf dengan acuan sebagai berikut:

<b>Nilai Akhir: <math>(A1 + A2 + A3 + A4 + A5 + B1 + B2)</math></b>
<b>7</b>

Rerata Nilai	Nilai Skripsi
$\geq 80$	A
76,25 – 79,99	A-
68,75 – 76,24	B+
65,00 – 68,74	B
62,50 – 64,99	B-
57,50 – 62,49	C+
55,00 – 57,49	C
$\leq 54,99$	Tidak Lulus

Hasil Ujian Pendadaran dinyatakan dalam tiga alternatif:

- 1) Lulus.
- 2) Lulus dengan perbaikan. Revisi perbaikan dilakukan selambat-lambatnya satu bulan, perbaikan disetujui para penguji dan disahkan pembimbing.
- 3) Tidak Lulus. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus diwajibkan melakukan perbaikan dan mengulang ujian pendadaran.

#### 4. Pasca Ujian Skripsi

Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus harus menyerahkan laporan Skripsi tercetak (*hardcopy*) dan elektronik (*softcopy*) yang telah disahkan (FM-UAD-PBM-05-07).

Diserahkan Ke-	Berkas
Perpustakaan	Diupload melalui portal mahasiswa
Program studi, melalui tata usaha	1 <i>hardcopy</i> , 1 <i>softcopy</i> dalam keping CD

Setelah menyerahkan berkas-berkas tersebut, mahasiswa akan mendapatkan tanda bukti penyerahan Skripsi (FM-UAD-PBM-05-08).

a. Laporan *Hardcopy*

Naskah Laporan Skripsi yang telah diperbarui dan disahkan dijilid *hard cover* dengan kertas sampul buffalo berwarna **silver**.

b. Laporan *Softcopy*

Laporan *softcopy* dikumpulkan dalam bentuk keping *Compact Disk* (CD) berlabel ukuran 5,25” yang dikemas dalam kotak CD berwarna bening.

Struktur folder dalam CD sebagai berikut:

**Naskah, folder ini berisi file-file:**

- 1) Abstrak dalam format pdf,
- 2) Ringkasan penelitian dalam 3 – 5 halaman
- 3) dalam format pdf,
- 4) File presentasi dalam format ppt atau pdf, dan
- 5) Naskah Skripsi dalam satu file tunggal berstruktur sama dengan *hardcopy* dalam format pdf.
- 6) **Lainnya, jika ada file tambahan lain.**

c. Produk hasil Skripsi

Bagi skripsi yang jenisnya penelitian dan pengembangan (RnD) yang menghasilkan produk, maka diwajibkan mengumpulkan produknya di laboratorium PGSD dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Produk skripsi berupa alat peraga, media, buku cetak, atau prototipe, diserahkan dalam bentuk aslinya.
- 2) Produk skripsi berupa media pembelajaran yang berbentuk soft copy, dikumpulkan dalam bentuk kepingan *Compact Disk* (CD) berlabel ukuran 5,25” yang dikemas dalam kotak CD berwarna bening.

d. Naskah Publikasi

Mahasiswa diwajibkan menyiapkan naskah publikasi hasil penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Naskah terdiri dari: judul, nama penulis diikuti nama pembimbing, abstrak (bahasa Inggris dan Indonesia), pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, penutup, daftar pustaka.
- 2) Pembimbing dimasukkan dalam naskah publikasi sebagai penulis kedua atau penulis pertama disesuaikan dengan kontribusinya dalam penelitian dan penulisan artikel.
- 3) Naskah publikasi bersifat singkat dan padat berkisar antara 10-15 halaman termasuk daftar pustaka.
- 4) Template naskah publikasi mengacu pada template **Jurnal Fundadikdas** yang dapat diakses melalui laman <http://journal2.uad.ac.id/index.php/fundadikdas>.
- 5) Artikel harus melalui proses pengecekan *similarity* (bebas plagiasi) melalui perpustakaan UAD dengan batas maksimal *similarity* 30%. Hasil pengecekan dilampirkan pada bagian akhir artikel.
- 6) Naskah akan diterbitkan/dipublikasikan melalui tiga alternatif, yaitu:
  - a) Jurnal Fundadikdas (khusus bagi artikel yang dinyatakan lolos seleksi)
  - b) Jurnal/ forum ilmiah lain di luar UAD (diwajibkan mengumpulkan surat pernyataan publikasi di luar UAD)
  - c) Repository PGSD (khusus bagi artikel yang belum dipublikasi di Jurnal Fundadikdas dan jurnal lain)

## **BAB II**

### **PROPOSAL SKRIPSI**

Secara umum proposal skripsi untuk mahasiswa Prodi PGSD mengacu pada Pedoman Skripsi yang diterbitkan fakultas. Untuk itu, mahasiswa dapat mengacu pedoman tersebut sebagai panduan penulisan proposal skripsi.

#### **A. BAGIAN AWAL PROPOSAL SKRIPSI**

##### 1. Halaman Judul

Judul merupakan cerminan dari isi penelitian yang akan dilakukan. Judul skripsi berupa kalimat deskriptif yang terdiri dari kata-kata yang jelas/tidak ambigu, singkat, dan konkrit. Halaman judul memuat judul proposal, logo universitas, nama dan NIM, program studi, fakultas, universitas, tempat dan tahun.

##### 2. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan terdiri dari dua macam:

- a. Halaman pengesahan proposal sebelum seminar, disahkan oleh dosen pembimbing skripsi dan siap untuk diseminarkan.
- b. Halaman pengesahan setelah seminar, disahkan oleh dosen penguji seminar proposal skripsi dan ketua program studi setelah direvisi sesuai dengan masukan dari dosen penguji proposal.

##### 3. Daftar Isi

Daftar isi merupakan gambaran isi keseluruhan proposal, disusun secara teratur mulai dari halaman judul sampai dengan lampiran.

#### **B. BAGIAN INTI PROPOSAL SKRIPSI**

##### 1. Bab I Pendahuluan

Pendahuluan digunakan untuk memaparkan urgensi penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun subbab terdiri atas,

##### a. Latar belakang masalah

Latar belakang berisi paparan permasalahan (kesenjangan antara harapan dengan kenyataan) maupun pengembangan potensi dari subjek penelitian. Uraian latar belakang masalah perlu disertai fakta, data, dan bukti aktual dari lapangan, untuk menunjukkan bahwa permasalahan tersebut terjadi dan dialami oleh masyarakat luas. Dukungan fakta dan data terkait dengan permasalahan dapat dikaji melalui studi pendahuluan, yang berupa pengamatan lapangan, kajian pustaka, jurnal, data statistika awal, maupun kutipan berbagai berita harian. Permasalahan yang dikemukakan tidak hanya

permasalahan yang akan diteliti saja, melainkan berbagai permasalahan terkait lainnya seputar topik yang diteliti.

Di dalam latar belakang masalah, diuraikan tentang pentingnya penelitian yang diusulkan untuk diteliti dan dicari solusinya, dengan menampilkan beragam permasalahan yang mendesak dan penting untuk segera dicari pemecahannya. Setiap alinea latar belakang masalah mengandung pokok pikiran utama berupa permasalahan.

b. Identifikasi masalah

Merupakan daftar atau ringkasan masalah yang telah dipaparkan di bagian latar belakang masalah. Identifikasi masalah berfungsi mempertegas banyaknya masalah di dalam topik penelitian, termasuk permasalahan-permasalahan terkait yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Pemaparan ragam permasalahan berhubungan dengan masing-masing variabel penelitian, atau dengan ragam penelitian yang di pilih. Sebagai contoh perlu ada permasalahan strategi untuk PTK, atau permasalahan sumber, model, media pembelajaran untuk penelitian pengembangan.

c. Pembatasan masalah atau fokus penelitian (penelitian kualitatif).

Pembatasan masalah berisi pilihan permasalahan yang hendak diteliti dari sekian banyak permasalahan yang telah diuraikan dalam identifikasi masalah.

d. Rumusan masalah.

Bagian ini berisi rumusan permasalahan yang ingin dijawab dalam penelitian. Rumusan masalah dikemukakan dalam bentuk kalimat tanya.

e. Tujuan penelitian.

Bagian ini berisi tujuan yang ingin di capai dalam proses penelitian. Tujuan penelitian dikemas dalam bentuk kalimat jawaban yang diinginkan terhadap rumusan masalah sebelumnya.

f. Manfaat penelitian.

Bagian ini berisi pemaparan manfaat yang diperoleh dari penelitian, baik manfaat teoritis maupun praktis.

2. Bab II Kajian Pustaka

Kajian pustaka terdiri dari kajian penelitian relevan, kajian teori, kerangka berpikir, dan hipotesis.

a. Kajian teori.

Bagian ini berisi deskripsi, analisis dan sintesis, pemikiran mutakhir tentang berbagai teori yang relevan dengan variabel dan permasalahan yang diteliti. Teknik penulisan kajian teori digunakan penalaran deduktif (umum-khusus).

b. Penelitian yang relevan.

Penelitian yang relevan berisi kajian terhadap hasil penelitian terdahulu yang berfungsi sebagai penguat alur pikir dan orisinalitas penelitian. Penelitian relevan memuat minimal 4 (empat) hasil penelitian pada lima tahun terakhir dapat berupa (jurnal ilmiah, skripsi, tesis, makalah, prosiding, dan disertasi).

c. Kerangka berpikir

Kerangka berpikir berisi alur pikir penelitian tentang keterkaitan antarvariabel, atau dasar berpikir peneliti dalam menjawab atau memecahkan permasalahan penelitian. Kerangka pikir ditulis dan dikemas menggunakan kalimat peneliti, bukan kutipan pendapat orang lain. Dapat juga dikemas dalam bentuk alur berpikir yang sistematis dan runtut.

d. Rumusan hipotesis dan atau pertanyaan penelitian (bergantung pada jenis penelitian)

Rumusan hipotesis berisi jawaban sementara permasalahan penelitian berdasarkan kerangka pikir yang telah dikemukakan. Penelitian yang tidak menggunakan hipotesis dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian.

Referensi yang dipergunakan pada bab ini meliputi:

- a. Jurnal ilmiah (sekurang-kurangnya memuat empat (4) jurnal ilmiah pada lima tahun terakhir).
- b. Skripsi/tesis/laporan penelitian.
- c. Buku teks paling sedikit 10 buku.
- d. Prosiding seminar nasional atau internasional.
- e. Penggunaan literature: minimal sepuluh tahun terakhir, kecuali untuk pengutipan *grand theory*.

3. Bab III Metode Penelitian.

Pada metode penelitian, komponen sub-bab disesuaikan dengan jenis penelitian yang dilakukan (kualitatif, kuantitatif, R&D, dll) diantaranya berisi:

- a. Jenis penelitian, merupakan ragam penelitian yang dipilih.
- b. Tempat dan waktu penelitian. Tempat penelitian merupakan lokasi yang digunakan untuk penelitian. Waktu penelitian menunjukkan jangka waktu pelaksanaan penelitian mulai tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.

- c. Desain atau rancangan penelitian, atau model pengembangan (penelitian pengembangan), disesuaikan dengan jenis penelitian yang dipilih.
- d. Subjek penelitian mencakup penjelasan tentang populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel penelitian (penelitian kuantitatif).
- e. Objek penelitian (penelitian kualitatif) atau variabel penelitian (penelitian Kuantitatif) menggambarkan gejala yang diamati dalam penelitian.
- f. Pengumpulan Data, terdiri dari metode, instrumen penelitian, uji keabsahan instrumen, dan proses pengumpulan data.
- g. Data Penelitian dan Teknik analisis data atau uji coba produk (penelitian pengembangan) disesuaikan dengan jenis penelitian yang dipilih.

### **C. BAGIAN AKHIR PROPOSAL SKRIPSI**

#### **1. Daftar Pustaka**

Daftar pustaka merupakan daftar dari seluruh referensi/ rujukan yang digunakan dalam proposal skripsi (aturan penulisan daftar pustaka dijelaskan di bab 4).

#### **2. Lampiran**

Lampiran jika diperlukan dapat disertakan dalam proposal. Lampiran dapat berupa data awal, angket/ kuesioner, daftar pertanyaan, pedoman wawancara, lembar observasi, instrumen tes, skala sikap, dokumentasi, perijinan, dan lain-lain.

### BAB III SISTEMATIKA PELAPORAN PENELITIAN

#### A. BAGIAN AWAL

Bagian awal skripsi terdiri atas sampul, lembar kosong berlogo UAD bergaris tengah 10 cm, lembar judul, lembar persetujuan pembimbing, lembar pengesahan, lembar pernyataan keaslian bermeterai cukup, lembar motto, lembar persembahan, abstrak dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

##### 1. Sampul

Sampul skripsi memuat judul, maksud penulisan, logo UAD, nama lengkap dan nomor induk mahasiswa, nama program studi, nama fakultas, nama universitas, kota, bulan, dan tahun penyelesaian. Sampul dibuat pada kertas karton *hardcover* dengan **warna abu-abu (silver)**.

##### 2. Lembar Kosong Berlogo

Lembar kosong berwarna biru berlogo UAD dimaksudkan sebagai pembatas antara sampul dan isi skripsi (per bab), dan tidak terhitung sebagai halaman skripsi.

##### 3. Lembar Judul

Lembar judul sama dengan halaman sampul, dicetak pada kertas berwarna putih.

##### 4. Lembar Persetujuan Pembimbing

Lembar ini berjudul PERSETUJUAN PEMBIMBING yang berisi (a) Kata SKRIPSI, (b) judul skripsi, (c) Nama mahasiswa yang menyiapkan dan menyusun skripsi beserta nomor induk mahasiswa, (d) kata persetujuan, (e) tanda tangan dan nama terang pembimbing dan dibawahnya dituliskan NIP/NIY. Contoh format persetujuan pembimbing Skripsi dapat dilihat pada **Lampiran**.

##### 5. Lembar Pengesahan

Halaman ini memuat bukti pengesahan administratif dan akademik oleh tim penguji dan dekan fakultas. Halaman ini memuat: (a) Kata SKRIPSI, (b) judul skripsi, (c) nama beserta nomor induk mahasiswa, (d)kalimat pengesahan beserta tanggal, (e) susunan tim penguji dengan nama terang dan tanda tangan, (f) tanggal pengesahan, dan (g) nama terang dan tanda tangan dekan. Semua nama hanya menggunakan huruf kecil kecuali pada awal (masing-masing) kata dalam nama tersebut. Contoh format lembar pengesahan kelulusan skripsi dapat dilihat pada **Lampiran**.

## 6. Pernyataan Keaslian

Lembar ini berjudul SURAT PERNYATAAN dan ditulis di tengah atas. Halaman ini memuat pernyataan penulis bahwa karya ilmiah yang ditulisnya benar-benar karya sendiri dan tidak berupa plagiat karya orang lain. Halaman ini bermaterai (6000) dan ditandatangani oleh mahasiswa. Contoh Lembar Pernyataan keaslian skripsi dapat dilihat pada **Lampiran**.

## 7. Lembar Motto

Motto adalah kalimat, frase, atau kata sebagai semboyan atau pedoman yang menggambarkan motivasi, semangat, dan tujuan. Contoh lembar motto dapat dilihat pada **Lampiran 5**.

## 8. Lembar Persembahan

Persembahan adalah pernyataan, karya ilmiah itu dipersembahkan kepada siapa. Lembar persembahan tidak boleh ditujukan kepada Tuhan/Allah SWT.

## 9. Kata Pengantar

Lembar ini berjudul KATA PENGANTAR ditulis sebagai ungkapan rasa syukur atas terselesaikannya skripsi, dilengkapi ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang berkontribusi dalam penyelesaian skripsi. Ucapan terima kasih disusun berdasarkan tingkat kontribusinya dalam penyusunan skripsi. Kata pengantar dapat diisi kesediaan untuk menerima saran dan kritik dari pembaca.

## 8. Daftar Isi

Daftar isi memuat secara rinci isi keseluruhan skripsi beserta letak nomor halamannya, mulai dari halaman judul sampai dengan lampiran. Komponen isi skripsi yang tercantum dalam daftar isi antara lain meliputi, judul, judul bab, subbab, dan sub-subbab. Diusahakan daftar isi ini tidak lebih dari dua halaman. Judul bab diketik dengan huruf kapital. Judul-judul itu diikuti titik-titik sepanjang baris, diikuti nomor halaman tempat judul itu terdapat pada halaman lembar skripsi.

## 9. Daftar Tabel.

Daftar tabel memuat nomor urut dan judul tabel, lalu disusul nomor halaman lokasi tabel. Judul tabel yang lebih dari satu baris diketik dengan spasi satu. Jarak antara judul tabel yang satu dengan yang lain dalam daftar itu satu setengah spasi. Tabel antarbab diberi nomor secara berkelanjutan.

## 10. Daftar Gambar/peta/diagram.

Daftar gambar memuat nomor dan judul gambar, lalu disusul nomor halaman lokasi gambar. Judul gambar yang lebih dari satu baris diketik dengan

spasi satu. Jarak antara judul gambar yang satu dengan yang lain dalam daftar itu satu setengah spasi. Gambar antarbab diberi nomor secara berkelanjutan.

#### **11. Daftar Lampiran**

Daftar lampiran disusun dengan sistematika nomor urut (angka arab), judul lampiran beserta nomor halaman. Nomor halaman lampiran BUKAN merupakan kelanjutan dari nomor halaman skripsi. Jarak antara judul lampiran satu dengan yang lain dalam daftar itu satu setengah spasi.

#### **12. Abstrak dan *Abstract***

Lembar ini diberi judul ABSTRAK (ditulis pada bagian tengah atas dengan huruf kapital tegak). Di bawahnya, dengan jarak spasi rangkap dicantumkan: (a) nama belakang penulis, diikuti tanda koma, lalu nama depan dan tengah (kalau ada), (b) tahun lulus ujian, (c) judul skripsi, (d) Kata "*Skripsi*" (ditulis dengan huruf miring), (e) kota tempat perguruan tinggi berada, dan (f) Nama perguruan tinggi. Antara bagian yang satu dengan lainnya dipisah dengan tanda titik kecuali setelah nama kota.

Pada baris berikutnya, dengan jarak spasi rangkap ditulis teks abstrak dengan spasi satu. Isi abstrak terdiri dari tiga paragraf. Paragraf pertama berisilatir belakang masalah dan tujuan penelitian, paragraf kedua berisi metodologi penelitian, paragraf ketiga berisi kesimpulan hasil penelitian. Abstrak ditulis spasi 1.0 dalam satu halaman.

Pada baris baru berikutnya dengan jarak spasi rangkap dicantumkan Kata Kunci: (berkisar dari tiga sampai dengan lima kata). Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia, sedangkan abstract ditulis dalam Bahasa Inggris.

### **B. BAGIAN INTI**

Secara umum, bagian inti pelaporan skripsi mengacu pada pedoman penulisan skripsi yang diterbitkan oleh fakultas. Isi bagian inti skripsi memuat bab-bab, subbab, dan atau tingkat hierarki yang lebih rinci, dengan mengikuti sistematika tertentu yang diatur dalam Suplemen Pedoman Skripsi Prodi PGSD. Masing-masing Bab dan subbab pada bagian inti skripsi menyesuaikan dengan pendekatan penelitian yang dilakukan. Pendekatan tersebut secara garis besar sebagai berikut:

## 1. PENELITIAN KUANTITATIF

Format bagian inti skripsi untuk penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Definisi Operasional

### **BAB II Kajian Teori dan Kerangka Pikir Penelitian**

- A. Landasan Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Berpikir
- D. Hipotesis/ Pertanyaan Penelitian (Jika ada)

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Desain Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Populasi dan Sampel Penelitian
- D. Variabel Penelitian
- E. Definisi Operasional
- F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
- G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen
- H. Teknik Analisis Data

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

- A. Deskripsi Data
- B. Analisis Data
- C. Pembahasan

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

- A. Kesimpulan
- B. Keterbatasan Penelitian
- C. Saran

**2. PENELITIAN KUALITATIF**

Format bagian inti skripsi untuk penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Fokus Penelitian
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

**BAB II Kajian Teori dan Kerangka Pikir Penelitian**

- A. Landasan Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Berpikir
- D. Pertanyaan Penelitian (Jika ada)

**BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Subjek dan Objek Penelitian
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Keabsahan Data
- F. Teknik Analisis Data

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

- A. Deskripsi dan Analisis Data
- B. Pembahasan

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

- A. Kesimpulan
- B. Keterbatasan Penelitian
- C. Saran

**3. PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN (*Research and Development*)**

Bagian inti skripsi yang disusun berdasarkan jenis penelitian dan pengembangan terdiri atas dua bagian, yaitu bagian satu, memuat kajian analisis pengembangan dan bagian dua, memuat produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan. Bagian satu dan bagian dua disusun dalam naskah terpisah dengan penjilidan disatukan. Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

**BAB I. PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan
- G. Manfaat Pengembangan
- H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

**BAB II. Kajian Teori dan Kerangka Pikir Penelitian**

- A. Landasan Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Pikir
- D. Pertanyaan penelitian

**BAB III. METODE PENELITIAN**

- A. Model Pengembangan
- B. Prosedur Pengembangan
- C. Uji Coba Produk
- D. Desain Uji Coba
- E. Subjek Coba
- F. Jenis data
- G. Instrumen Pengumpul Data
- H. Teknik Analisis Data

**BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

- A. Data Uji coba
- B. Analisis Data
- C. Revisi Produk
- D. Kajian Produk Akhir
- E. Pembahasan produk

**BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

- A. Kesimpulan
- B. Keterbatasan Penelitian
- C. Saran

#### 4. PENELITIAN TINDAKAN KELAS PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Format bagian inti skripsi untuk penelitian tindakan Pendidikan Guru Sekolah Dasar adalah sebagai berikut:

##### **BAB I. PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

##### **BAB II. Kajian Teori dan Kerangka Pikir Penelitian**

- A. Landasan Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Pikir
- D. Hipotesis Tindakan

##### **BAB III. METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Desain Penelitian
- B. Lokasi dan Waktu Penelitian
- C. Subjek Penelitian
- D. Rancangan Tindakan
- E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
- F. Teknik Analisis Data
- G. Kriteria Keberhasilan Tindakan

##### **BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

- A. Prosedur dan Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

##### **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

- A. Kesimpulan
- B. Keterbatasan Penelitian
- C. Saran

Bagian inti dari semua jenis penelitian yang tercantum diatas masing-masing terbagi menjadi lima bab, yaitu bab I berisi tentang Pendahuluan, Bab II tentang Landasan teori, bab III tentang Metode penelitian, bab IV tentang Hasil dan pembahasan, dan Bab V tentang Kesimpulan dan saran. Tiap poin pada keseluruhan jenis penelitian yang terdapat dalam masing-masing bab sebagaimana tersebut di atas penjabaran isinya dijelaskan sebagai berikut.

Komponen-komponen yang terdapat pada **Bab I (Pendahuluan)**, penjelasannya adalah sebagai berikut:

#### **A. Latar Belakang**

Latar belakang mencakup isu-isu mendasar yang menunjukkan bahwa tema/topik/judul penelitian tersebut penting dan menarik untuk diteliti. Pada bagian ini dipaparkan *discourse theoretic* tentang isu-isu penting dan menarik yang menjadi titik perhatian peneliti. Selain itu, diungkap pula isu-isu yang sedang berkembang di dalam realitas yang terkait dengan *discourse theoretic* tersebut. Pada akhirnya peneliti menemukan peluang untuk melakukan kajian lebih mendalam tentang persoalan tersebut. *Discourse theoretic* dan realitas di lapangan dilakukan oleh peneliti didasarkan pada hal-hal sebagai berikut.

1. Hasil kajian pustaka. Pustaka yang berupa jurnal, buku, dokumen ilmiah, terbitan berkala, laporan hasil penelitian, abstrak skripsi, internet, dan sumber-sumber lain yang relevan.
2. Hasil diskusi dengan pakar, sejawat atau kolegal yang seprofesi. Berdasarkan diskusi yang bersifat formal maupun informal akan membantu peneliti menemukan masalah penelitian. Diskusi bisa dalam bentuk seminar, simposium, diskusi panel, konferensi, lokakarya, dan lainnya.
3. Survei awal atau kajian awal dalam bentuk kajian dokumenter maupun kajian lapangan.
4. Surat kabar, majalah, media elektronik dapat membantu memunculkan ide-ide penelitian.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah merupakan daftar atau ringkasan masalah yang telah dipaparkan di bagian latar belakang masalah. Identifikasi masalah berfungsi mempertegas banyaknya masalah di dalam topik penelitian, termasuk permasalahan-permasalahan terkait yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Pemaparan ragam permasalahan berhubungan dengan masing-masing variabel penelitian, atau dengan ragam penelitian yang dipilih. Sebagai contoh perlu ada permasalahan strategi untuk PTK, atau permasalahan sumber, model, media pembelajaran untuk penelitian pengembangan.

### C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah berisi pilihan permasalahan yang hendak diteliti dari sekian banyak permasalahan yang telah diuraikan dalam identifikasi masalah. Untuk mendapatkan rumusan masalah penelitian yang baik, pembatasan masalah perlu mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut.

1. Masalah perlu dipecahkan melalui penelitian lapangan (*field research*).
2. Kebermaknaan atau keberartian (*signifikansi*) pemecahan masalah.
3. Keaslian (*Originalitas*).
4. Kelayakan.

Sedangkan Fokus penelitian meliputi objek atau sasaran penelitian, ruang lingkup dan waktu penelitian.

### D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pemetaan faktor-faktor, aspek-aspek atau variabel-variabel yang terkait. Hal-hal yang penting dalam perumusan masalah sebagai berikut.

1. Masalah yang telah dirumuskan secara spesifik harus diikuti dengan perumusan secara operasional, sehingga masalahnya menjadi mudah diamati dan diukur indikator-indikatornya.
2. Masalah penelitian dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan untuk lebih menfokuskan jawaban atau pemecahan masalah yang akan diperoleh.
3. Masalah harus dirumuskan dengan kalimat yang sederhana, pendek, padat, dan mencerminkan masalah yang diajukan serta dapat diteliti.
4. Masalah penelitian harus memiliki landasan rasional dan diargumentasikan secara jelas, sehingga secara akademik dapat diterima.

### E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah pernyataan yang menjelaskan keinginan peneliti untuk mendapat jawaban atas pertanyaan yang konsisten dengan perumusan masalah. Tujuan penelitian dikemas dalam bentuk kalimat jawaban yang diinginkan terhadap rumusan masalah sebelumnya.

### F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian harus memuat dua hal yaitu manfaat teoretis dan praktis bagi pihak-pihak yang terkait dengan upaya pemecahan masalah penelitian. Manfaat teoretis (akademis) adalah kegunaan hasil penelitian terhadap pengembangan keilmuan. Manfaat praktis adalah kegunaan hasil penelitian untuk kepentingan masyarakat penggunaanya.

### G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan (Penelitian Pengembangan)

Bagian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran lengkap tentang karakteristik produk yang diharapkan dari kegiatan pengembangan. Karakteristik produk mencakup semua identitas penting yang dapat digunakan untuk membedakan satu produk dengan produk lainnya.

Produk yang dimaksud dapat berupa kurikulum, modul, paket pembelajaran, buku teks, alat evaluasi, model, atau produk lain yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah pelatihan, pembelajaran, atau pendidikan. Setiap produk memiliki spesifikasi yang berbeda dengan produk lainnya, misalnya kurikulum bahasa Inggris memiliki spesifikasi yang berbeda jika dibandingkan dengan kurikulum bidang studi lainnya, meskipun di dalamnya dapat ditemukan komponen yang sama.

### H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan (Penelitian Pengembangan)

Asumsi dalam pengembangan merupakan landasan pijak untuk menentukan karakteristik produk yang dihasilkan dan pembenaran pemilihan model serta prosedur pengembangannya. Asumsi hendaknya diangkat dari teori-teori yang teruji sahih, pandangan ahli, atau data empiris yang relevan dengan masalah yang hendak dipecahkan dengan menggunakan produk yang akan dikembangkan.

Keterbatasan pengembangan mengungkapkan keterbatasan dari produk yang dihasilkan untuk memecahkan masalah yang dihadapi, khususnya untuk konteks masalah yang lebih luas.

### I. Definisi Istilah (penelitian pengembangan)

Pada bagian ini dikemukakan definisi istilah-istilah yang khas digunakan dalam pengembangan produk yang diinginkan, baik dari sisi model dan prosedur yang digunakan dalam pengembangan ataupun dari sisi produk yang dihasilkan. Istilah-istilah yang perlu diberi batasan hanya yang memiliki peluang ditafsirkan berbeda oleh pembaca atau pemakai produk. Batasan istilah-istilah tersebut harus dirumuskan seoperasional mungkin. Makin operasional rumusan batasan istilah makin kecil peluang istilah itu ditafsirkan berbeda oleh pembaca atau pemakai

**Bab II** berisi tentang **Kajian Teori dan Kerangka berpikir**, memuat tentang pembahasan teori yang digunakan sebagai dasar untuk mengkaji atau menganalisis masalah penelitian. Kajian Teori dan Kerangka Pikir Penelitian memuat Landasan teori, Kajian Penelitian yang Relevan, Kerangka Pikir, dan Hipotesis. Komponen-komponen yang terdapat pada **Bab II (Kajian Pustaka)**, penjelasannya adalah sebagai berikut:

## A. Landasan Teori

Kajian Teori meliputi: (1) Mengidentifikasi dan mengkaji teori-teori yang relevan dengan variabel penelitian yang akan dianalisis; (2) Melengkapi landasan teori dengan berbagai pendapat orang lain yang telah dipublikasikan; (3) Menyatakan sintesis (definisi konseptual) tentang variabel penelitian pada setiap akhir pembahasan suatu kajian teori.

Teori menjelaskan hubungan antar variabel. Kristalisasi teori berupa proposisi yang menyajikan pandangan tentang hubungan antar variabel, disusun secara sistematis dengan tujuan untuk memberikan eksplanasi dan prediksi mengenai suatu fenomena. Kriteria kajian teori yang dimaksud harus dapat:

1. Memberikan kerangka pemikiran pelaksanaan penelitian
2. Membantu peneliti dalam mengkonstruksi hipotesis penelitian.
3. Memberikan dasar atau landasan dalam menjelaskan dan memaknai data atau fakta yang telah terkumpul.
4. Mendudukan permasalahan penelitian secara nalar dan runtut.
5. Mengkonstruksi ide-ide yang diperoleh dari hasil penelitian, sehingga konsep dan wawasannya menjadi mendalam dan bermakna.
6. Memberikan acuan berdasarkan pengalaman yang telah dilakukan para ahli melalui teori yang telah digeneralisasi secara baik.
7. Mengkaitkan dengan penyusunan instrumen penelitian, terutama yang menggunakan validitas konstruk (*construct validity*) dan validitas isi (*content validity*), teori memberikan dasar konseptual dalam menyusun definisi operasional.

## B. Kajian Penelitian yang Relevan

Kajian penelitian yang relevan merupakan pembahasan hasil-hasil penelitian mutakhir yang termuat dalam buku teks, jurnal, tesis, disertasi, prosiding, dan kegiatan ilmiah. Tujuan kajian penelitian yang relevan sebagai berikut.

1. Membantu peneliti dalam memosisikan permasalahan penelitian.
2. Mengetahui orisinalitas permasalahan penelitian.
3. Memberikan dasar dalam menyusun kerangka berpikir penelitian.
4. Membantu peneliti merumuskan hipotesis atau pertanyaan penelitian.
5. Membantu peneliti untuk menghindari kelemahan penelitian sebelumnya.

## C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir menggambarkan alur pikir peneliti secara komprehensif yang dimaksudkan untuk menyusun reka pemecahan masalah (jawaban pertanyaan penelitian) berdasarkan teori yang dikaji. Kerangka berpikir memuat unsur-unsur berikut.

1. Penjelasan variabel yang diteliti
2. Menjelaskan keterkaitan antar variabel yang diteliti dan teori yang mendasarinya.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah pernyataan mengenai hubungan, proporsi tentatif mengenai keterkaitan antar variabel. Fungsi hipotesis penelitian adalah sebagai pedoman memberikan arah dan jalannya kegiatan penelitian yang dilakukan mulai dari penyusunan desain penelitian, penentuan kriteria dalam penyusunan instrumen penelitian, termasuk sebagai pedoman menetapkan indikator tentang aspek atau variabel yang diukur, sebagai pedoman menentukan teknik analisis data penelitian. Kriteria hipotesis penelitian sebagai berikut.

1. Hipotesis disusun dalam kalimat yang menyatakan hubungan antar variabel.
2. Hipotesis dilandasi argumentasi logis berdasarkan teori atau pengalaman.
3. Hipotesis dapat diuji dan diukur melalui penelitian.
4. Hipotesis disusun dalam kalimat yang singkat dan jelas.

#### **E. Pertanyaan Penelitian (penelitian kuantitatif)**

Pertanyaan penelitian merupakan rumusan teknis dari usaha untuk menjawab masalah yang telah ditetapkan dalam rumusan masalah. Pertanyaan penelitian menjadi instrumen atau alat untuk mencarikan jawaban, sehingga hal yang dipermasalahkan dalam rumusan permasalahan menjadi jelas dan terukur.

**Bab III** berisi tentang **Metode Penelitian**, memuat tentang metode yang dipilih dalam proses penelitian yang telah dilakukan. Komponen-komponen yang terdapat pada **Bab III (Metode Penelitian)**, penjelasannya adalah sebagai berikut:

##### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Bagian ini berisi tentang konsep, bentuk, dan desain penelitian yang hendak dilakukan beserta alasan-alasan singkat mengapa jenis dan desain tersebut digunakan. Desain penelitian yang dipilih hendaknya menjawab tujuan penelitian meminimalkan kesalahan dengan memaksimalkan reliabilitas dan validitas. Desain penelitian sangat tergantung pada masalah penelitian, sejauh mana telah diketahui masalah tersebut, dan sejauh mana kemungkinan sumber data bisa didapatkan. Terdapat desain penelitian jenis intervensi dimana peneliti dapat menciptakan kondisi dan mengukur pengaruh dari setiap kondisi, serta desain penelitian jenis non-intervensi.

Untuk jenis Penelitian Tindakan Kelas, bagian ini berisi tentang desain PTK yang dipilih atau dimodifikasi dari beberapa model tindakan misalnya, model Lewin, Elliot, Ebbutt, Reil atau Kemmis. Model PTK tersebut dijelaskan secara detail pada bagian ini. Model PTK pada umumnya bersifat prosedural yang terdiri dari, perencanaan,

pelaksanaan tindakan dan observasi kemudian evaluasi dan refleksi. Masing-masing prosedur diberi keterangan sesuai dengan apa yang dilakukan peneliti.

#### **B. Model Pengembangan** (penelitian pengembangan)

Model pengembangan dapat berupa model prosedural, model konseptual, dan model teoretik. Dalam bagian ini perlu dikemukakan secara singkat struktur model yang digunakan sebagai dasar pengembangan produk. Apabila model yang digunakan merupakan adaptasi dari model yang sudah ada, maka pemilihannya perlu disertai dengan alasan, komponen-komponen yang disesuaikan, serta kekuatan dan kelemahan model itu. Apabila model yang digunakan dikembangkan sendiri, maka informasi yang lengkap mengenai setiap komponen dan kaitan antarkomponen dari model itu perlu dipaparkan. Perlu diperhatikan bahwa uraian model diupayakan seoperasional mungkin sebagai acuan dalam pengembangan produk

#### **C. Prosedur Pengembangan**(penelitian Pengembangan)

Pada bagian ini memuat tahapan prosedur pengembangan yang akan digunakan. Tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam melakukan pengembangan tergantung pada referensi yang digunakan. Namun secara garis besar, pada tahapan ini dibagi ke dalam 3 tahapan, yaitu: Tahap I: Studi Pendahuluan; Tahap II: Tahap Pengembangan Model; dan Tahap III: Tahap Evaluasi/Pengujian Model.

#### **D. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat adalah lokasi dilakukannya penelitian. Waktu adalah periode yang diperlukan dari mulai persiapan penelitian, pengumpulan data sampai dengan analisis dan interpretasi data hasil penelitian. Tempat dan waktu penelitian perlu dikemukakan secara eksplisit karena mempunyai kaitan yang erat dengan masalah yang dikemukakan dan metode penelitian yang digunakan. Penentuan waktu dan lokasi yang tepat akan menjamin validitas penelitian sesuai dengan metode penelitian yang digunakan dan tergalinya informasi yang memadai sesuai dengan permasalahan yang diidentifikasi. Penulisan waktu penelitian dilengkapi dengan tanggal, bulan dan tahun

#### **E. Populasi dan Sampel Penelitian** (penelitian Kuantitatif)

Populasi adalah semua individu atau unit atau peristiwa yang ditetapkan sebagai subyek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan merupakan wilayah generalisasi yang ditetapkan oleh peneliti. Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri atau sifat yang sama dengan populasinya dan harus representatif.

#### **F. Definisi Operasional** (penelitian kuantitatif)

Definisi operasional adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih substantif dari suatu konsep. Secara ilmiah definisi operasional

digunakan sebagai dasar dalam pengumpulan data sehingga tidak terjadi bias terhadap data apa yang diambil. Dalam pemakaian praktis, definisi operasional dapat berperan sebagai penghilang bias dalam mengartikan suatu ide/maksud yang biasanya dalam bentuk tertulis

### **G. Subjek dan Objek Penelitian**

Pada bagian ini memuat jenis data (subjek penelitian), sumber data (objek penelitian), dan teknik penjarangan data dengan keterangan yang memadai. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan subjek dan informan penelitian, bagaimana ciri-ciri subjek dan informan itu, dan dengan cara bagaimana data dijaring, sehingga kredibilitasnya dapat dijamin. Istilah pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif harus digunakan dengan penuh kehati-hatian. Dalam penelitian kualitatif tujuan pengambilan sampel adalah untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin, bukan untuk melakukan rampatan (generalisasi). Pengambilan sampel dikenakan pada situasi, subjek, informan, dan waktu.

Dalam penelitian Tindakan Kelas, deskripsi subjek penelitian harus jelas dan lugas mengacu pada subjek yang akan dikenai perlakuan, seperti siswa kelas tertentu di sekolah tertentu. Uraian tentang masalah ini tidak hanya menyangkut jumlah melainkan juga karakteristik subjek tersebut yang relevan dengan dilakukannya PTK.

### **H. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah salah satu sub komponen bab III yang identik dengan jenis penelitian kuantitatif. Variabel penelitian adalah atribut atau peubah penelitian yang akan diukur. Pada bagian ini menjelaskan mengenai jenis dan jumlah variabel yang akan digunakan dalam penelitian.

### **I. Rancangan Tindakan (penelitian Tindakan)**

Rancangan tindakan adalah rancangan perlakuan/tindakan (*action plan*) yang akan dilakukan oleh peneliti pada setiap tahap-tahap yang ada pada masing-masing siklus. Yang membedakan bagian ini dengan desain penelitian adalah, pada rancangan penelitian ini peneliti mendeskripsikan secara lebih detail dan kongkret rancangan dari kegiatan pembelajaran pada penelitian yang hendak dilakukan, mulai dari pemanfaatan media, strategi hingga metode pembelajarannya.

### **J. Uji coba Produk (Penelitian Pengembangan)**

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan, efisiensi, dan/atau daya tarik dari produk yang dihasilkan. Dalam butir uji coba produk secara terbatas perlu diungkapkan:

- 1) Desain Uji Coba

Secara lengkap, uji coba produk pengembangan biasanya dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu uji perseorangan, uji kelompok kecil, dan uji lapangan. Desain uji coba produk bisa menggunakan desain yang biasa dipakai dalam penelitian kuantitatif, yaitu desain deskriptif atau eksperimental. Yang perlu diperhatikan dalam mendesain uji coba adalah ketepatan memilih desain untuk tahapan tertentu (perseorangan, kelompok kecil, atau lapangan) agar data yang dibutuhkan untuk memperbaiki produk dapat diperoleh secara lengkap.

## 2) Subjek Coba

Karakteristik subjek uji coba perlu diidentifikasi secara jelas dan lengkap, termasuk cara pemilihan subjek uji coba itu. Subjek uji coba produk bisa terdiri dari ahli di bidang isi produk, ahli di bidang perancangan produk, dan/atau sasaran pemakai produk. Subjek uji coba yang ahli di bidang isi produk dapat memiliki kualifikasi keahlian tingkat S1 (untuk skripsi), S2 (untuk tesis), dan S3 (untuk disertasi). Yang penting setiap subjek uji coba yang dilibatkan harus disertai identifikasi karakteristiknya secara jelas dan lengkap. Teknik pemilihan subjek uji coba juga perlu dikemukakan secara rinci.

## 3) Jenis Data

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan, efisiensi, dan/atau daya tarik dari produk yang dihasilkan. Dalam konteks ini sering pengembang tidak bermaksud mengumpulkan data secara lengkap yang mencakup ketiganya. Bisa saja, sesuai dengan kebutuhan pengembangan, pengembang hanya melakukan uji coba untuk melihat daya tarik dari suatu produk, atau hanya untuk melihat tingkat efisiensinya, atau keduanya. Penekanan pada efisiensi suatu pemecahan masalah akan membutuhkan data tentang efisiensi produk yang dikembangkan. Begitu pula halnya dengan penekanan pada keefektifan atau daya tarik. Atas dasar ini, maka jenis data yang perlu dikumpulkan harus disesuaikan dengan informasi apa yang dibutuhkan tentang produk yang dikembangkan itu.

Paparan mengenai jenis data yang dikumpulkan hendaknya dikaitkan dengan desain dan pemilihan subjek uji coba. Jenis data tertentu, bagaimanapun juga, akan menuntut desain tertentu dan subjek uji coba tertentu.

## 4) Instrumen Pengumpulan Data

Bagian ini mengemukakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data seperti yang sudah dikemukakan dalam butir sebelumnya. Jika menggunakan instrumen yang sudah ada, maka perlu ada uraian mengenai karakteristik instrumen itu, terutama

mengenai keshahihan dan keterandalannya. Apabila instrumen yang digunakan dikembangkan sendiri, maka prosedur pengembangannya juga perlu dijelaskan.

#### 5) Teknik Analisis Data

Teknik dan prosedur analisis yang digunakan untuk menganalisis data uji coba dikemukakan dalam bagian ini dan disertai alasannya. Apabila teknik analisis yang digunakan sudah cukup dikenal, maka uraian tidak perlu rinci sekali. Akan tetapi, apabila teknik tersebut belum banyak dikenal, maka uraian perlu lebih rinci.

### **K. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik dan alat pengumpulan data harus ditentukan secara tepat, sehingga diperoleh data yang valid dan reliabel. Jumlah alat pengumpul data yang akan digunakan tergantung pada variabel yang akan diteliti. Pada bagian ini perlu dikemukakan jenis alat pengumpul data yang digunakan, skala pengukuran pada setiap alat pengumpul data, dan prosedur pengujian validitas dan reliabilitas alat pengumpul data.

### **L. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Bagian ini berisi tentang mekanisme pengawasan kualitas instrumen atau uji keabsahan data yang hendak digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data, diantaranya adalah uji validitas dan reliabilitas. Bagian ini memaparkan secara rinci uji validitas instrumen yang digunakan hingga hasil uji kualitas instrumen.

### **M. Keabsahan Data (penelitian kualitatif)**

Bagian ini memuat uraian tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuannya. Agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi yang diperdalam, triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, teori), pembahasan sejawat, analisis kasus negatif, pelacakan kesesuaian hasil, dan pengecekan anggota.

### **N. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data berkenaan dengan pengolahan data untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis penelitian. Rumusan hipotesis menentukan teknik statistik yang digunakan. Bila peneliti tidak membuat hipotesis, maka rumusan masalah penelitian itulah yang perlu dijawab. Analisis data dilakukan untuk menjawab pertanyaan atau mencapai tujuan penelitian. Uraian tentang teknik analisis data mencakup penjelasan deskripsi data, uji persyaratan analisis, atau uji hipotesis. Jika ada hipotesis maka bagian akhir penjelasan analisis data dikemukakan rumusan hipotesis statistik.

#### **O. Kriteria keberhasilan tindakan (penelitian tindakan)**

Bagian ini berisi tentang indikator, patokan atau acuan yang digunakan untuk mengukur keberhasilan sebuah tindakan atau program. Kriteria keberhasilan dikembangkan dari masalah pembelajaran yang akan dipecahkan atau tujuan peningkatan kualitas yang ingin dicapai. Indikator terpecahkannya masalah tersebut bisa berupa data kuantitatif maupun data kualitatif.

**Bab IV** berisi tentang **Hasil dan Pembahasan**, memuat tentang pemaparan data, proses pengolahan data serta pemaparan hasil analisis data dari penelitian yang telah dilakukan. Komponen-komponen yang terdapat pada **Bab IV (Hasil dan Pembahasan)**, penjelasannya adalah sebagai berikut:

#### **A. Deskripsi Data**

Bagian ini berisi tentang uraian data hasil penelitian yang menggambarkan fakta obyektif yang berkenaan dengan variabel-variabel penelitian. Pada bagian ini peneliti diharapkan mampu memaparkan data secara kongkret dan menyeluruh namun mudah dipahami oleh pembaca.

#### **B. Data Uji Coba (penelitian pengembangan)**

Bagian ini berisi tentang uraian data hasil penelitian pengembangan yang menggambarkan fakta obyektif yang berkenaan dengan produk pengembangan, diantaranya data hasil uji alpha, uji beta, uji kelompok kecil, kelompok sedang hingga uji kelompok besar, dan uji efektifitas produk. Pada bagian ini peneliti hanya memaparkan data-data hasil uji produk saja, sedangkan analisis data dipaparkan pada sub bab selanjutnya (sub bab analisis data).

#### **C. Prosedur dan Hasil Penelitian (Penelitian Tindakan)**

Pada bagian ini diuraikan secara jelas prosedur penelitian yang telah dilakukan. Kemukakan juga objek, waktu dan lamanya tindakan, serta lokasi penelitian secara jelas. Prosedur hendaknya dirinci dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi-refleksi, yang bersifat daur ulang atau siklus. Adapun hasil penelitian yang dimaksud adalah pemaparan data yang diperoleh pada setiap siklus. Data yang dimaksud adalah data yang berhubungan dengan kriteria awal yang digunakan sebagai acuan keberhasilan tindakan.

#### **D. Analisis Data**

Jika data hasil penelitian telah dipaparkan pada sub bab Deskripsi Data, maka pada bagian ini berisi tentang proses penyusunan, pengkategorian data, serta pencarian pola atau tema, dengan maksud untuk memahami makna. Dalam konteks penelitian kuantitatif bagian ini sekaligus memuat tentang proses olah data statistik yang dilakukan, proses

pengujian hipotesis, hingga penjelasan mengenai angka-angka atau informasi dalam output pengolahan data dalam bentuk naratif/deskriptif.

#### **E. Revisi Produk** (penelitian pengembangan)

Bagian ini berisi penjelasan tentang semua proses revisi yang telah dilakukan terhadap produk yang dikembangkan berdasarkan beberapa saran dan temuan hasil uji coba. Penjelasan tentang revisi produk dipaparkan mulai dari revisi pertama hasil saran dari ahli media, ahli materi hingga revisi terakhir hasil uji coba lapangan.

#### **F. Kajian Produk Akhir** (penelitian Pengembangan)

Seperti telah dikemukakan bahwa metode penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti sehingga menghasilkan produk baru, dan selanjutnya menguji keefektifan produk tersebut. Dengan demikian kajian produk akhir dibuat untuk menjelaskan kualifikasi produk yang dihasilkan melalui penelitian dan kajian tentang keterkaitan dengan penelitian sebelumnya yang dikaji melalui artikel ilmiah mutakhir. Kajian produk akhir juga memberikan penjelasan tentang kehebatan produk tersebut berdasarkan hasil uji coba, kajian pada teori dan artikel ilmiah jurnal, serta cara menggunakan produk tersebut. Jika yang dikembangkan adalah produk barang (media pembelajaran), maka harus disertakan produknya langsung dalam lampiran. Namun jika hasil pengembangan adalah sebuah aktifitas atau konsep (pendekatan, Model, metode, strategi, hingga teknik pembelajaran) maka harus disertakan konsep hasil pengembangan dalam sebuah buku tersendiri.

#### **G. Pembahasan**

Terhadap hasil penelitian yang sudah disajikan pada subbab di atas kemudian diadakan pembahasan. Bagian ini berisi tentang kajian mengapa hasilnya seperti itu? Akpa kaitan hasil tersebut dengan permasalahan yang lain? Jadi, pada pembahasan ini dikemukakan pemikiran-pemikiran kreatif hasil penelitian yang didukung oleh teori-teori atau penelitian terdahulu.

**Bab V** berisi tentang **Kesimpulan dan Saran**, memuat tentang pemaparan data, proses pengolahan data serta pemaparan hasil analisis data dari penelitian yang telah dilakukan. Komponen-komponen yang terdapat pada **Bab IV (Kesimpulan dan Saran)**, penjelasannya adalah sebagai berikut:

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan merupakan penilaian penulis atau generalisasi dari hasil penelitian, dengan demikian kesimpulan cenderung bersifat kualitatif. Kesimpulan harus konsisten

dengan “tujuan penelitian” dan “identifikasi masalah”. Jika pada bab pendahuluan diidentifikasi ada tiga masalah penelitian, maka peneliti harus mampu menyimpulkan atau menjawab ketiga masalah penelitian tersebut.

### **B. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian merupakan bagian yang mengemukakan kelemahan penelitian yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian. Misalnya kelemahan penentuan kerangka sample atau setting penelitian.

### **C. Saran**

Saran atau rekomendasi yang dikemukakan didasarkan atas kesimpulan yang diperoleh, materinya dapat bersifat praktis bagi kalangan pengguna, atau bersifat sumbangan ilmiah bagi perkembangan ilmu.

## **C. BAGIAN AKHIR**

Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka dan lampiran. Daftar pustaka berisi semua sumber rujukan yang digunakan dalam teks. Artinya bahan pustaka yang hanya digunakan sebagai bahan bacaan tetapi tidak dirujuk dalam teks tidak dimasukkan dalam daftar pustaka. Sebaliknya semua pustaka yang disebutkan dalam teks harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Tata cara penulisan lihat dipetunjuk penulisan dapat dilihat pada bagian penulisan. Cara penulisan daftar pustaka dibahas pada bab V tentang TEKNIK PENULISAN. Lampiran dalam skripsi meliputi hal-hal yang mendukung bagian inti skripsi dan kelengkapan administrasi penelitian.

## BAB IV TEKNIK PENULISAN LAPORAN PENELITIAN

### A. Bahasa

Aspek kebahasaan yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut.

1. Selingkung penulisan.
2. Keefektifan dan kecermatan penggunaan kalimat.
3. Ketepatan pemakaian ejaan dan tanda baca.
4. Ketepatan menulis rujukan dan daftar pustaka.

Selingkung penulisan merupakan bagian penting dalam penulisan karya ilmiah. Penulisan skripsi menggunakan gaya penulisan karya ilmiah. Kalimat-kalimat tidak menampilkan orang pertama dan orang kedua (*saya, aku, kami, kita, engkau, kamu* dan sebagainya), tetapi dibentuk menjadi kalimat pasif. Pada penyajian khusus kata pengantar, *aku, saya* diganti dengan penulis. Selain itu, skripsi tidak menggunakan kata yang tidak jelas ( *mungkin, kadang-kadang, selalu, sering, dan sebagainya*).

Kaidah selingkung yang disepakati dalam penulisan ilmiah di lingkungan Universitas Ahmad Dahlan, meliputi cara merujuk dan menuliskan daftar pustaka. Adapun ketentuannya adalah sebagai berikut.

### 3. Pengutipan

Merujuk dapat dilakukan dengan dua cara, pertama merujuk langsung dan merujuk tidak langsung. Rujukan langsung dapat dilakukan apabila kutipan kurang dari empat baris ditulis di antara tanda kutip ("...") sebagai bagian terpadu dalam teks utama, dan disertai nama pengarang, tahun, dan nomor halaman. Nama pengarang dapat ditulis secara terpadu dalam teks atau menjadi satu dengan tahun dan nomor halaman di dalam kurung. Jika ada tanda kutip dalam kutipan, digunakan tanda kutip tunggal ("..."), seperti berikut.

**Nama pengarang disebut dalam teks secara terpadu**

Wasino (2008: 300) menyimpulkan "ada perubahan hubungan kerja antara buruh pabrik dan pihak manajemen pabrik pada industri gula Mangkunegaran tahun 1916".

**Nama pengarang disebut bersama dengan tahun penerbitan dan nomor halaman**

Kesimpulan dalam penelitian tersebut "ada perubahan hubungan kerja antara buruh pabrik dan pihak manajemen pabrik pada industri gula Mangkunegaran tahun 1916 " (Wasino, 2008: 300).

**Tanda kutip di dalam kutipan**

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah "terdapat kecenderungan semakin banyak 'campur tangan' pimpinan perusahaan semakin rendah tingkat partisipasi karyawan di daerah perkotaan" (Soewignyo, 2007: 101).

Kutipan lebih dari empat baris ditulis tanpa tanda kutip pada baris baru, terpisah dari teks yang mendahului, dimulai pada karakter keenam dari garis tepi sebelah kiri, dan diketik dengan spasi tunggal. Jika dalam kutipan terdapat paragraf baru, garis barunya dimulai dengan mengosongkan lima karakter lagi dari tepi garis teks kutipan, seperti berikut.

Suyanto (2008: 202) menarik kesimpulan sebagai berikut.

Alih latihan memungkinkan mahasiswa memanfaatkan apa yang didapatkan dalam PBM untuk memecahkan persoalan nyata dalam kehidupan. Kemampuan transfer telah dimiliki oleh mahasiswa jika mahasiswa itu mampu menerapkan pengetahuan, keterampilan, informasi, dan sebagainya sebagai hasil belajar pada latar yang berbeda (kelas, laboratorium, simulasi, dan sejenisnya) ke latar yang nyata, yaitu kehidupan nyata dalam masyarakat. Jika kemampuan ini dapat dibekalkan kepada mahasiswa, mereka akan memiliki wawasan pencipta kerja setelah lulus dari perguruan tinggi.

Apabila dalam mengutip langsung ada kata-kata dalam kalimat yang dibuang, kata-kata yang dibuang diganti dengan tiga titik. Jika yang dibuang itu kalimat, diganti dengan empat titik, seperti berikut.

**Dalam kutipan ada kata-kata yang dibuang**

"Semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah ... diharapkan sudah melaksanakan kurikulum baru" (Rachman, 2005: 278).

**Dalam kutipan ada kalimat yang dibuang**

"Gerak manipulatif adalah keterampilan yang memerlukan koordinasi antara lain mata, tangan, atau bagian tubuh lain ....Yang termasuk gerak manipulatif antara lain adalah

menangkap bola, menendang bola, dan menggambar" (Asim 2005: 315).

Kutipan tidak langsung merupakan gagasan orang lain yang diredaksikan dengan bahasa penulis. Kutipan tidak langsung ditulis terpadu dalam teks. Nama pengarang disebut dalam kurung bersama tahun penerbitannya. Jika yang dirujuk bagian tertentu, nomor halaman disebutkan. Jika buku dirujuk secara keseluruhan atau yang dirujuk terlalu banyak atau meloncat-loncat, nomor halaman boleh tidak dicantumkan. Perhatikan contoh berikut.

**Nama pengarang disebut terpadu dalam teks dengan pencantuman nomor halaman**

Salimin (2000: 13) tidak menduga bahwa mahasiswa tahun ketiga lebih baik daripada mahasiswa tahun keempat.

**Nama pengarang disebut terpadu dalam teks tanpa pencantuman halaman**

Dalam buku tata bahasa lama, seperti buku Prijohoetomo (1937) belum dikenal istilah transposisi.

**Nama pengarang disebut dalam kurung bersama tahun dan nomor halaman**

Mahasiswa tahun ketiga ternyata lebih baik daripada mahasiswa tahun keempat (Salimin, 2000: 13).

**Nama pengarang disebut dalam kurung bersama tahun tanpa halaman**

Apabila kita bicara tentang belajar, sebenarnya kita bicara tentang bagaimana tingkah laku seseorang berubah sebagai akibat pengalaman (Snelbecker, 1974).

#### 4. Penulisan Daftar Pustaka

Pustaka yang ditulis dalam daftar pustaka adalah pustaka yang dirujuk dalam naskah skripsi. Daftar pustaka ditulis sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah dengan memperhatikan kemutakhiran (setidaknya sepuluh tahun terakhir) dan mengutamakan pustaka hasil-hasil penelitian atau jurnal ilmiah yang relevan dengan topik skripsi. Penulisan daftar pustaka diatur dengan pedoman sebagai berikut.

- a. Lembar daftar pustaka diberi judul: **DAFTAR PUSTAKA** (ditulis dengan huruf kapital tegak berukuran 12 pt font Times New Roman dan ditempatkan pada bagian tengah atas).
- b. Daftar pustaka ditulis dengan aturan sebagai berikut.

- 1) Nama pengarang,
- 2) Tahun penerbitan,
- 3) Judul (termasuk sub judul),
- 4) Tempat penerbitan, dan
- 5) Nama penerbit.

Penulisan bahan pustaka menggunakan huruf tegak, kecuali penulisan judul buku dan antara bagian yang satu dengan yang lain dipisah tanda titik, kecuali antara kota penerbit dan penerbit menggunakan tanda titik dua.

**Contoh :**

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Penulisan nama pengarang dimulai dari tepi kiri, sedangkan baris selanjutnya dimulai pada karakter keenam dengan menggunakan spasi tunggal. Penulisan antara bahan pustaka yang satu dan yang lain menggunakan jarak spasi rangkap.

**Contoh:**

Booth, A., O'Malley, W. J., dan Weidemann, A. 1998. *Sejarah Ekonomi Indonesia*. Jakarta: LP3ES.

Salvatore, D. 2001. *Managerial Economics in a Global Economy*. Orlando Florida: Harcourt College Publisher.

- c. Nama pengarang yang terdiri dari dua bagian atau lebih ditulis dengan urutan: nama akhir diikuti koma, nama awal (disingkat) dan nama tengahnya (kalau ada) diakhiri dengan titik. Pengedepanan nama akhir pengarang bersifat menyeluruh, tidak dipertimbangkan apakah nama akhir itu nama asli, nama keluarga, nama suami, atau nama marga.

**Contoh:**

Zulaeha, I. 2008. *Dialektologi, Dialek Geografi dan Dialek Sosial*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- d. Bahan pustaka yang ditulis dua orang atau lebih, maka penulisan nama pengarang pertama mengikuti ketentuan no. 3. Antara pengarang pertama dan

kedua dipisah dengan kata sambung dan. Jika pengarangnya terdiri dari 3 (tiga) orang, maka antara pengarang pertama dan kedua dipisah dengan tanda titik dan koma, serta antara pengarang kedua dan ketiga dipisah dengan tanda koma dan kata sambung dan. Jika pengarangnya lebih dari 3 (tiga) orang, maka yang ditulis hanya pengarang pertama yang diakhiri dengan tanda koma dan disertai dengan tulisan **at al.**

**Contoh :**

Penulis dua orang

Kemmis, S. dan Taggart, R. 1998. *The Action Research Panner*. 3<sup>rd</sup> ed. Victoria: Daekin University.

Penulis tiga orang atau lebih

Suharsimi Arikunto, *et al.* 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

- e. Jika beberapa buku dijadikan sumber dan ditulis oleh orang yang sama, maka nama pengarang tetap ditulis. Apabila buku-buku tersebut diterbitkan dalam tahun yang sama, maka angka tahun penerbitan buku berikutnya diikuti oleh lambang a, b, c, dan seterusnya. Urutan penulisannya ditentukan berdasarkan abjad judul buku-bukunya.

**Contoh:**

Sukirno, S. 2000a. *Makro Ekonomi Modern*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sukirno, S. 2000b. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta: Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- f. Buku yang berisi kumpulan artikel yang ada editornyaditulis sama bahan pustaka yang berupa buku, hanya saja ditambah dengan (Ed.) di antara nama pengarang dan tahun penerbitan.

**Contoh:**

George, P (Ed.). 1997. *Economic of Education Research and Studies*. New York: Pergamon Press.

Nordholt, H. S., Purwanto, B., dan Saptari, R (Ed.). 2008. *Perspektif Baru Penulisan Sejarah Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, KITLV-Jakarta, Pustaka Larasan.

- g. Buku yang berisi kumpulan artikel (ada editornya) ditulis dengan urutan nama pengarang artikel diikuti dengan tahun penerbitan dan judul artikel ditulis dalam tanda petik. Diikuti kata dalam dan nama editor dengan keterangan (Ed.), judul buku kumpulan (dicetak miring), kota penerbit, dan penerbit serta halaman artikel. Masing-masing bagian dipisah dengan tanda titik, kecuali antara kota penerbit dan penerbit dipisah dengan tanda titik dua.

**Contoh:**

Levin, H. M. 1997. "School Finance". Dalam Psacharopoulos (Ed.), *Economic Education Research and Studies*. New York: Pergamon Press. Hal. 234-250.

Nababan, T. S. 2004. "Kemiskinan di Indonesia: Kajian Teoretik Penyebab dan Penanggulangannya". Dalam Riyandi, A (Ed.), *Bunga Rampai Ekonomika Pembangunan*. Semarang: UNDIP Press

- h. Artikel jurnal ditulis seperti bahan pustaka yang berupa buku yang berisi kumpulan artikel. Bedanya, setelah penulisan judul artikel secara berturut-turut ditulis nama jurnal (dicetak miring), nomor jurnal, dan hal. Artikel. Masing-masing bagian dipisah dengan tanda titik, kecuali antara kota terbit dan penerbit dipisah dengan tanda titik dua.

**Contoh:**

Waridin. 2006. "Fungsi Keuntungan Usaha Tani Tembakau di Kabupaten Kendal Jawa Tengah". *Jurnal Sosio Ekonomika*, Volume 12 No. 1. Hal 23-46.

- i. Artikel dalam koranditulis sama bahan pustaka yang berupa artikel dalam jurnal. Akan tetapi, jika artikel itu tanpa nama pengarang, yang pertama ditulis adalah nama korannya sebagai pengganti nama pengarang Di belakang angka tahun dan nomor koran ditambahkan tanggal dan bulan terbitan, dilanjutkan dengan nomor halaman yang didahului singkatan hal.

**Contoh:**

Pratikto, W.A. 2004. Pengelolaan Kelautan Berbasis Pengetahuan. *Harian Umum Republika*, 18 Maret 2004. hal. 4.

Ahmad, Dj. 2003. "Ujian Penghabisan, Ebtanas, hingga UAN". *Kompas*. No. 328. Tahun ke 38. 5 Juni. Hal. 4 dan 5.

- j. Dokumen resmi pemerintah yang diterbitkan oleh suatu penerbit tanpa pengarang dan tanpa lembaga ditulis sebagai berikut. Judul atau nama dokumen ditulis di bagian awal dengan huruf miring, diikuti tahun terbit, kota terbit, dan nama penerbit.

**Contoh:**

*Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. 2006. Jakarta: Diperbanyak oleh PT Armas Duta Jaya.*

- k. Bahan pustaka yang ditulis atas nama lembaga ditulis dengan urutan sebagai berikut. Nama lembaga penanggung jawab langsung ditulis paling depan, diikuti dengan tahun, judul karangan, nama tempat penerbitan, dan nama lembaga tertinggi yang bertanggung jawab atas penerbitan karangan tersebut.

**Contoh:**

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- l. Buku terjemahan ditulis dengan urutan sebagai berikut: Nama pengarang asli, diikuti tahun penerbitan karya terjemahan, judul terjemahan, nama penerjemah (yang didahului kata terjemahan, nama tempat penerbitan, dan nama penerbit terjemahan).

**Contoh:**

Ary, D., Jacobs, L.C. , dan Razavieh, A. 2008. *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Terjemahan Arief Furchan. Surabaya: Usaha Nasional.

Robbins, S. S. 1998. *Perilaku Organisasi. Konsep, Kontroversi, Aplikasi*. Terjemahan Hadyana Pujaatmaka dan Benyamin Molan. Jakarta: Prenhallindo.

- m. Skripsi, Tesis, disertasi, atau laporan penelitian ditulis dengan menambahkan pernyataan "skripsi, tesis, disertasi, atau laporan penelitian" yang dicetak miring dan diikuti nama universitas atau lembaga penyelenggara penelitian. Nama kota dibubuhkan kalau nama universitas itu tidak menggunakan nama kota.

**Contoh:**

Ustadi, N. H. 2001. "Pengaruh Kualitas Audit Laporan Keuangan Tahunan terhadap Kualitas Informasi Keuangan bagi Para Investor di Bursa Efek Jakarta". *Disertasi*. Semarang: Program Pascasarjana Unnes.

- n. Makalah yang disajikan dalam seminar, penataran, atau lokakarya ditulis dengan menambahkan kata "Makalah disajikan dalam ...", diikuti nama pertemuan, lembaga penyelenggara dan tempat penyelenggaraan.

**Contoh:**

Anggara, B. 2007. "Pembelajaran Sejarah yang Berorientasi pada MasalahMasalah Sosial Kontemporer". *Makalah*. Seminar Nasional Ikatan Himpunan Mahasiswa Sejarah Se-Indonesia (Ikahimsi) XII di Universitas Negeri Semarang. Semarang, 16 April.

- o. Rujukan bisa diperoleh dari internet. Pada dasarnya penulisan rujukan dari internet sama dengan penulisan bahan pustaka. Perbedaannya terletak pada bagian setelah judul. Pada rujukan dari internet, setelah judul dituliskan sumber dan tanggal akses rujukan. Jadi, urutannya ialah nama belakang, nama depan, tahun terbit, judul (dicitak miring), lalu protokol dan alamatnya, *path*, dan tanggal akses yang ditaruh di dalam tanda kurung. Bahan dari internet ada yang berasal dari dokumen, dari *email*, *discussion list*, dan *newsgroup*, *Protocol Gopher*, *File Transfer Protocols (FTP)*, *Telnet Protocols*, atau dari sumber *Online* dan *Database Online*.

**Contoh:**

Sandler, C. 2005. *101 Small Busisnes Ideas for Under \$ 5,000*.  
<http://www.gigapedia.com/talent/muddex.pdf> (diunduh 2 Desember 2007).

- p. Pada rujukan yang diperoleh melalui *email*, *discussion lists*, dan *newsgroup* yang dianggap judul adalah ihwal (**Re:...**).

**Contoh :**

Crump, E. *Re: Preserving Writing*. Alliance for Computers and writing Listerv.  
Acw.a@unicom.acc.ttu.edu (diunduh 31 Maret 1995).

Heilke, J. 1996. May 3. *Re: Webfolios*. Acw-l@ttacs.ttu.gekaedu <http://www.ttu.edu/lists/acw-1/9605> (diunduh 31 Desember 1996).

- q. *File* yang terdapat di dalam kumpulan *file* seorang editor sama dengan penulisan naskah yang terdapat di dalam kumpulan karangan seorang editor.

**Contoh:**

Deero. 1896. In Greenbough, J.B. (Ed.) *Select Orations of Deero*. Boston: Ginn.  
Project Libellus (Vers.0.01). (1994).  
Gopher://gopher.etext.org, ibellus/texts/cicero/arch (diunduh 11  
Agustus 1996).

Kalau nama pengarang tidak ada, langsung dituliskan judul informasinya.

**Contoh:**

*Little machines: Rarticulating*. Hypertextusers.ftp://ftp.deadalus.com/  
pub/CCCC95/johnsoneiloia (diunduh 14 Agustus 1996).

*Help. Internet Public Library*. telnet://ipl.org:8888/help (diunduh 1 Desember  
1996).

Finearts. 1993. In Hirsch, E.D., Kett, J.F., dan Trefil, J. (Ed.) *Dictionary of  
Cultural Literary*. Boston: Houghton Mifflin. INSO Corp. America  
Online. Reference Desk/Dictionaries/Dictionary of Cultural Literary  
(diunduh 20 Mei 1996).

- r. Selain dari internet, bahan rujukan bisa diambil dari rekaman video, rekaman kaset, CD-ROM, atau artikel jurnal elektronik. Cara menulisnya sama dengan cara menulis daftar pustaka tulis. Bedanya, pada rekaman video, nama yang dicantumkan adalah nama produser dan sutradarayang diletakkan di depan judul. Pada rekaman kaset yang dicantumkan adalah nama pembicaranya, sedangkan CD-ROM dan artikel jurnal elektronik yang dicantumkan adalah nama penulisnya. Di belakang judul dicantumkan keterangan *rekaman video, kaset, atau CD-ROM* yang ditulis di dalam tanda kurung.

**Contoh:**

**Rekaman Video**

Porno, L. (Produser) dan Kotton, S. (Sutradara). 2010. *Isabel Allende: The  
Woman's voice in Latin-American Literature*. (Rekaman video). San  
Fransisco: KQED.

### **Rekaman Kaset**

Costa, Jr. (Pembicara). 2009. *Personality, Continuity, and Changes of Adult Life*. (Rekaman Kaset No. 207-433-88A-B). Washington, DC: American Psychological Association.

### **CD-ROM**

Preiss, B., dan Nixon, J. 2004. *The Ultimate Frank Lloyd Wright: American Architect*. (CD-ROM). New York; Byron Press Multimedia.

### **Artikel Jurnal Elektronik**

Funder, D.C. 2010 March. "Judgemental Process and Content. Commentary on Koehler on Base-rate (9 paragraf)". *Psychology*. (Jurnal Online) 5 (17). Diperoleh dari FTP: Hostname:princeton.edu. Directory: pub/harnad/Psychology/2005. Volume 5 File: Psychology, 94.5.17.base-rate,12.funde. (diunduh 20 Juni 2011).

Rujukan dari internet, rekaman video, kaset, CD-ROM, dan jurnal elektronik disusun terpadu dengan daftar rujukan yang berupa bahan pustaka (tulisan). Keseluruhan bahan pustaka ditulis dan rujukan yang nontulis itu disusun dalam sebuah daftar pustaka diurutkan menurut abjad, dengan tidak diberi nomor urut. Pengurutan abjad didasarkan kepada huruf pertama nama yang ditulis dalam satuan bahan pustaka. Misalnya Huda dan Karim urutannya lebih dulu Huda karena dalam urutan abjad huruf H lebih dulu daripada K.

Jika sederet nama berawal dengan huruf yang sama, pengurutannya didasarkan kepada huruf kedua pada nama itu. Jika huruf pertama dan kedua itu pun sama, pengurutannya didasarkan kepada huruf ketiga; begitu seterusnya seperti urutan kata dalam kamus.

- s. Pustaka berupa prosiding (kumpulan beberapa makalah)  
Nama pengarang makalah, tahun penerbitan, judul makalah, nama editor, judul prosiding, nama penerbit, kota tempat penerbit dan nomer halaman di mana tulisan itu dikutip.

### **Contoh Pustaka dari prosiding:**

Zagory, D. D. and A.A. Kader, 1989. Long term Storage of Early Gold and Shinko Asian Pears in Low Oxygen Atmospheres in J.K., Fellman

(ed.), *Proc. Fifth Intl. Controlled Atmospheres Res. Conf.*,  
Wenatchee, Wash. p. 44-47.

## B. Teknik Penulisan

### 1. Kertas dan Ukuran

Skripsi diketik pada kertas berukuran A4 (21 cm x 29,7 cm) dengan berat 80 gram. Apabila digunakan kertas khusus, seperti kertas milimeter untuk grafik, kertas kalkir untuk bagan, maka boleh digunakan kertas di luar atas ukuran yang telah ditentukan dan dilipat sesuai dengan ukuran kertas naskah.

### 2. Spasi Pengetikan

- a. Jarak antara baris satu dengan baris berikutnya dalam pengetikan skripsi adalah dua spasi kecuali abstrak ditulis satu spasi.
- b. Judul bab ditebalkan, sedangkan judul tabel dan gambar tidak ditulis tebal dan yang lebih dari satu baris diketik dengan jarak satu spasi.
- c. Daftar pustaka diketik dengan jarak satu spasi, sedangkan jarak antar sumber diketik dua spasi.
- d. Jarak antara penunjuk bab (misalnya BAB I) dengan tajuk bab (misalnya PENDAHULUAN) adalah dua spasi.
- e. Jarak antara tajuk bab (judul bab) dengan teks pertama isi naskah atau antara tajuk bab dengan tajuk sub bab adalah empat spasi.
- f. Jarak antara tajuk sub bab (Judul bab) dengan baris pertama teks isi naskah adalah dua spasi
- g. Kalimat pertama pada alenia pertama dalam setiap bab ditulis tidak menjorok ke dalam (*indent*). Sedangkan alenia kedua dan seterusnya ditulis menjorok ke dalam (ke kanan).
- h. Jarak antara baris akhir teks ini dengan tajuk sub berikutnya adalah empat spasi.
- i. Jarak antara teks dengan tabel, gambar, grafik, atau diagram adalah tiga spasi.

### 3. Batas margin pengetikan naskah

Batas tepi pengetikan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut.

- Tepi atas : 4 cm.  
Tepi bawah : 3 cm.  
Tepi kiri : 4 cm.  
Tepi kanan : 3 cm

### 4. Pengetikan paragraf baru

Pengetikan teks selalu dimulai dari tepi kiri, kecuali pengetikan alinea baru dimulai pada huruf keenam dari tepi kiri.

## 5. Pengetikan judul bab, subbab, dan anak subbab

Judul bab diketik dengan huruf kapital tebal, dengan jarak 4 cm dari tepi atas. Nomor urut bab diketik dengan huruf Romawi tebal (**bold**) dan ditulis di atas judul bab secara simetris (*center*).

Judul subbab didahului nomor subbab, diketik dengan huruf tebal (**bold**), dimulai dari batas tepi kiri. Huruf awal setiap kata judul subbab ditulis dengan huruf kapital, kecuali kata sambung seperti pada, di dalam, dan, terhadap. Pengetikan anak subbab dimulai dengan huruf kapital pada awal kata pertama dan dicetak tebal.

Nomor subbab dan sub subbab dengan menggunakan angka arab. Angka paling depan menunjukkan nomor bab, angka berikutnya menunjukkan angka subbab, dan angka berikutnya menunjukkan angka sub subbab.

Contoh penomoran subbab

BAB I
PENDAHULUAN
A. Latar Belakang
B. Identifikasi Masalah
C. Pembatasan Masalah
D. Rumusan Masalah
E. Tujuan Penelitian
F. Manfaat Penelitian
1. Manfaat Teoretis
2. Manfaat Praktis
a. ....
b. ....

## 6. Penggunaan huruf untuk naskah

Naskah harus diketik dengan menggunakan huruf *Times New Roman* menggunakan *font* 12 kecuali judul bab ditulis dengan *font* 14 dan dicetak dengan ketebalan normal. Tidak dibenarkan menggunakan *printer dot-matrix*.

## 7. Penomoran halaman

Nomor halaman diletakkan di sebelah kanan atas sudut teks dengan jarak dua spasi dari baris pertama, kecuali halaman yang mengandung judul bab, nomor halaman diletakkan di bawah tengah, dua spasi di bawah baris terakhir teks. Nomor halaman menggunakan angka Arab mulai bab pendahuluan sampai

dengan akhir naskah skripsi. Halaman sebelumnya, seperti prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar menggunakan angka Romawi kecil.

**8. Penggunaan huruf tebal dan huruf miring**

Huruf tebal digunakan untuk pengetikan judul bab, subbab, dan anak subbab. Huruf miring digunakan untuk:

- a. judul buku, nama terbitan berkala, atau nama publikasi lain, serta nomor penerbitan dalam daftar pustaka:
- b. istilah kosakata, atau kalimat bahasa asing yang digunakan dalam teks,
- c. huruf, kosakata, frasa, atau kalimat sebagai aspek linguistik.

**9. Penyajian Tabel**

Penggunaan tabel dapat dipandang sebagai salah satu cara yang sistematis untuk menyajikan data statistik dalam kolom dan lajur sesuai dengan klasifikasi masalah. Dengan menggunakan tabel, pembaca dapat memahami dan menafsirkan data secara cepat dan mencari hubungan-hubungannya.

Jika tabel cukup besar (lebih dari setengah halaman), tabel harus diletakkan pada halaman tersendiri. Jika lebih dari satu halaman, tabel hendaklah dibuat dengan kertas lebar yang dilipat. Dengan demikian, tidak ada tabel yang terpotong dalam beberapa halaman. Jika tabel cukup pendek (kurang dari setengah halaman), sebaiknya diintegrasikan dengan teks.

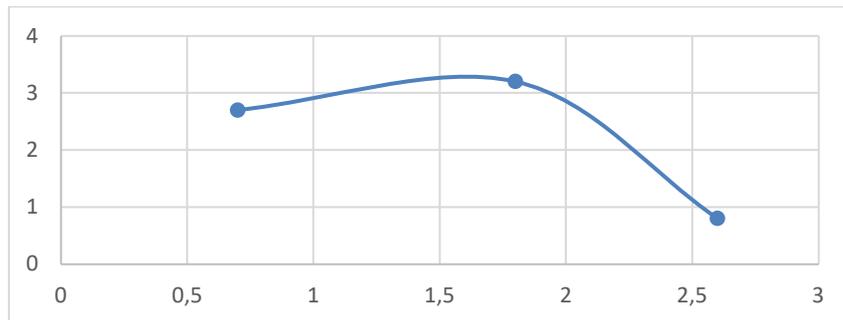
Tabel harus diberi identitas (berupa nomor dan nama tabel) dan ditempatkan di atas tabel. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah perujukan. Judul tabel ditulis dengan menggunakan huruf kapital pada huruf pertama setiap kata kecuali kata sambung. Kata Tabel ditulis di tengah, diikuti nomor dan judul tabel. Jika judul tabel lebih dari satu baris, baris kedua dan seterusnya ditulis sejajar dengan huruf pertama judul tabel dengan jarak satu spasi. Judul tabel di tulis di atas tabel dan tidak diakhiri tanda titik. Jarak antara tabel dengan teks sebelum dan sesudahnya tiga spasi. Nomor tabel ditulis dengan angka Arab sebagai identitas tabel yang menunjukkan nomor urutnya. Nomor urut tabel dimulai dengan nomor satu sampai nomor terakhir tabel pada setiap babnya. Contoh penyajian tabel yang dimaksud misalkan ditulis Tabel 1. <nama tabel>; Tabel 2. <nama tabel> dan seterusnya.

Contoh:

Tabel 1. ....


## 10. Penyajian Gambar

Istilah gambar mengacu pada foto, grafik, *chart*, peta, sketsa, diagram, dan gambar lainnya. Gambar dapat menyajikan data dalam bentuk visual yang lebih cepat dipahami maknanya. Gambar tidak selalu dimaksudkan untuk membangun deskripsi, tetapi dapat juga untuk menekankan hubungan tertentu yang signifikan. Gambar juga dapat dipakai untuk menyajikan data statistik berbentuk grafik. Penulisan nama gambar dituliskan di bawah gambar yang dimaksud. Cara penulisannya sama seperti penulisan tabel. Bedanya letak penulisan nomor dan judul gambar di bawah gambar.



Gambar 1. Grafik Hubungan Kecepatan dan Waktu

## **BAB V** **PUBLIKASI**

(Ketentuan Penulisan Naskah Jurnal)

Sesuai dengan PERMENRISTEKDIKTI No 50 tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, bahwa naskah skripsi wajib melampirkan artikel publikasi hasil skripsi. merujuk pada hal tersebut, maka naskah akan diterbitkan/dipublikasikan melalui tiga alternatif, yaitu: (1) Jurnal Fundadikdas terakreditasi SINTA 4 <http://journal2.uad.ac.id/index.php/fundadikdas> (khusus bagi artikel yang dinyatakan lolos seleksi); (2) Jurnal/ forum ilmiah lain di luar UAD (diwajibkan mengumpulkan surat pernyataan publikasi di luar UAD); (3) Repository PGSD (khusus bagi artikel yang belum dipublikasi di Jurnal Fundadikdas dan jurnal lain).

Berikut beberapa ketentuan umum penyusunan artikel publikasi hasil skripsi.

1. Naskah merupakan gubahan dari hasil skripsi.
2. Naskah yang dikirim tidak boleh dipublikasikan di media cetak lain.
3. Naskah ditulis dengan sistematika; a) Judul, b) nama penulis, c) Abstrak, d) Pendahuluan, e) Metode Penelitian, f) Hasil Penelitian dan Pembahasan, g) Kesimpulan, dan h) Daftar Pustaka.
4. Panjang Naskah ditulis antara 5000-6000 Kata (10-15 halaman). Diketik pada Kertas Quarto, margin kiri-atas 4 dan margin kanan-bawah 3, spasi satu setengah (1,5) dengan *Font 12 Times New Roman*
5. Judul naskah maksimal 14 kata, ditulis secara singkat, jelas, informatif dan mengandung kata kunci. Judul juga harus ditulis dengan HURUF KAPITAL dan diketik rata tengah dan tebal.
6. Sub-Judul diketik tebal, tanpa menggunakan nomor serta setiap kata diawali dengan huruf besar (huruf Kapital), kecuali kata *di, dengan, serta, dan, dalam, yang...* dan lain seterusnya.
7. Nama penulis dicantumkan lengkap beserta pembimbing (sebagai penulis kedua) di bawah judul dengan tidak menyertakan gelar akademik, diikuti institusi asal penulis. Khusus penulis utama wajib menuliskan alamat email.
8. Abstrak merupakan intisari dari seluruh tulisan, ditulis dalam bentuk naratif, paling banyak tiga paragraf, tidak lebih dari 150 kata serta ditulis dalam satu spasi. Abstrak minimal berisi judul, tujuan, metode, dan hasil penelitian. Memiliki keyword antara 3 – 5 kata.

9. Pendahuluan berisi permasalahan penelitian, wawasan, dan rancangan pemecahan masalah, tujuan penelitian, rangkuman kajian teoritik, harapan akan hasil penelitian. Proporsi pendahuluan antara 15 – 20% dari total panjang artikel.
10. Metode berisi rancangan atau desain penelitian, sasaran penelitian (populasi, sampel, informan, atau subjek penelitian), teknik pengembangan instrumen atau pengumpulan data, teknik analisis data dan bersifat naratif. Hipotesis dan rumus penelitian (jika ada) tidak perlu diungkapkan secara formal. Proporsi metode penelitian antara 15-20% dari total panjang artikel.
11. Hasil dan pembahasan berisi hasil analisis data berkenaan dengan pertanyaan penelitian atau hipotesis penelitian. Pembahasan lebih disarankan pada deskripsi, eksplanasi, dan atau prediksi (paradigma positif), analisis mendalam, pemaknaan simbol, dan interpretasi (paradigma interpretif), analisis mendalam dan argumentasi usulan kritis (paradigma kritis), analisis interelasi obyektifitas-subyektifitas mengenai temuan baru yang mungkin (paradigma postmodern), maupun analisis logis, kritis, interelasi obyektifitas-subjektivitas dalam koridor spiritual maupaun religius (paradigma spiritual/religius). Pembahasan juga mencakup jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian serta analisis sesuai paradigma masing-masing. Proporsi hasil hasil dan pembahasan 40 – 60% dari total panjang artikel.
12. Simpulan dan saran berisi esensi hasil penelitian dan pembahasan, relevan dengan temuan. Untuk penelitian positif dituliskan dalam bentuk butir-butir atau paragraf pendek. Sedangkan penelitian diluar paradigma positif bersifat naratif.
13. Naskah ditulis berdasarkan pedoman penulisan bahasa Indonesia yang baku dan atau Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).
14. Setiap awal paragraf ditulis menjorok kedalam lima ketukan
15. Sumber Kutipan ditulis dalam bentuk bodynote, sebagaimana contoh pada BAB IV.
16. Daftar Pustaka ditulis dengan meratifikasi *APA Edisi IV*. Ditulis dalam spasi tunggal atau *at least 12pt*, antar daftar pustaka diberi jarak satu spasi, sebagaimana contoh pada BAB IV



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

**PENERAPAN METODE *TALKING STICK* UNTUK  
MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR IPA  
PADA SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH  
DANUNEGARAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas  
Ahmad Dahlan Yogyakarta untuk memenuhi Persyaratan guna memperoleh  
Gelara Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan**



**Oleh:  
Nama Mahasiswa  
160000xxxx**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
YOGYAKARTA  
Desember 2020**

**PERSETUJUAN  
PROPOSAL SKRIPSI**

**PENERAPAN METODE *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN  
KEAKTIFAN BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS V SD  
MUHAMMADIYAH DANUNEGARAN**

yang disiapkan dan disusun oleh

**Nama Mahasiswa  
NIM 16000xxxx**

telah disetujui oleh  
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Dosen Pembimbing

Nama Pembimbing  
NIY. 60xxxxxx

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PROPOSAL SKRIPSI**

**PENERAPAN METODE *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH DANUNEGARAN**

yang disiapkan dan disusun oleh

**Nama Mahasiswa  
NIM 160000xxxx**

telah dipertahankan dalam Ujian Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta pada tanggal .....dan dinyatakan layak untuk dilakukan penelitian tahap selanjutnya.

**PENGUJI PROPOSAL**

**Nama Dosen**

**Tanda Tangan**

**Penguji 1 : .....**

.....

**Penguji 2 : .....**

.....

Yogyakarta,  
Mengetahui,  
Kaprosdi PGSD

2021

Dr. Sri Tuter Martaningsih, M.Pd  
NIP. 19630315 198611 2 001

## LEMBAR PERNYATAAN VALIDASI

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : .....

NIP/NIY : .....

Status : .....

sebagai validator (instrument/media/materi/pembelajaran\*) penelitian yang disusun oleh:

Nama : .....

NIM : .....

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa (instrument/media/materi/pembelajaran\*) yang disusun oleh mahasiswa tersebut telah dikonsultasikan, dipertimbangkan, dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “.....”.

Dengan demikian lembar pernyataan ini disusun dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, ..... 2021

Validator

.....

NIP/NIY. ....

**HALAMAN PENGESAHAN**

**VALIDASI INSTRUMEN**

**HUBUNGAN *SELF - REGULATED LEARNING* DENGAN KEMAMPUAN  
BERFIKIR KREATIF SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH  
SE-KECAMATAN KALASAN**

yang disiapkan dan disusun oleh

**Nama Mahasiswa  
NIM 160000xxxx**

telah divalidasi oleh Dosen Validasi Instrumen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta pada tanggal ..... dan dinyatakan layak untuk dilakukan penelitian tahap selanjutnya.

**DOSEN VALIDASI INSTRUMEN**

**Nama Validator**

.....

Yogyakarta, ..... 2020  
Mengetahui,  
Kaprodi PGSD

Dr. Sri Tuter Martaningsih, M.Pd  
NIP. 19630315 198611 2 001

# SKRIPSI

## HUBUNGAN *SELF-REGULATED LEARNING* DENGAN KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH SE-KECAMATAN KALASAN

Yang disiapkan dan disusun oleh

Nama Mahasiswa

NIM 160000xxxx

Telah dipertahankan di depan  
Panitia Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta pada tanggal ..... dan  
dinyatakan telah memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

### SUSUNAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Ketua : .....

Penguji 1 .....

Penguji 2 : .....

Yogyakarta, 2020

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Ahmad Dahlan

Dekan,

Dr. Trikinasih Handayani, M.Si

NIP. 19590907 198503 2 002

## PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : .....  
NIM : .....  
Email : .....  
Fakultas : FKIP  
Program Studi : PGSD  
Judul tugas akhir : .....

Dengan ini saya menyerahkan *sepenuhnya* kepada Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak):

Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repository Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Yogyakarta, ..... 2020  
Yang menyatakan

**Nama Mahasiswa**

Mengetahui

Pembimbing

.....

## HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : .....

NIM : .....

Email : .....

Fakultas : FKIP Program Studi : PGSD

Judul tugas akhir : .....

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar ke sarjanaan baik di Universitas Ahmad Dahlan maupun di institusi pendidikan lainnya.
  2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
  3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui pembimbing.
  4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
- Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ni, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Ahmad Dahlan.

Yogyakarta, ..... 2020

**Nama Mahasiswa**